

**INFRASTRUKTUR DI TINGKAT  
KABUPATEN/KOTA DAN  
KECAMATAN BERDASARKAN  
HASIL PENDATAAN POTENSI DESA**

*INFRASTRUCTURE IN  
REGENCY/CITY AND DISTRICTS  
LEVEL BASED ON THE RESULT OF  
VILLAGE POTENTIAL CENSUS*

**2008**

**Infrastruktur Di Tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan  
Berdasarkan Hasil Pendataan Potensi Desa 2008**

*Infrastructure in Regency/City and Districs Level Based on The Result of  
Village Potential Census 2008*

**ISBN: 978-979-724-975-5**

**No. Publikasi / Publication Number: 04310.0802**

**Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105010**

**Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman / Total Pages: 72**

**Naskah / Manuscript:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub-directorate of Region Resilience Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub-directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /**

*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by:**

CV. Sari Intan Perdana

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /**

*May be cited with reference to source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Infrastruktur di Tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan 2008 merupakan hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan pertama yang berisi keterangan dan karakteristik 6.422 kecamatan dan 465 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Informasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi keberadaan infrastruktur di tingkat kecamatan dan kabupaten/kota yang dikelompokkan menurut: sarana kesehatan, fasilitas perlindungan sosial, kependudukan dan perumahan, situs/bangunan bersejarah, sarana transportasi dan ekonomi, objek wisata, sarana industri dan perhubungan, politik dan keamanan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, Nopember 2008  
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan  
NIP. 340003999

## **PREFACE**

*The 2008 Infrastructure in District and Regency/City Level Result of the Census of Village Potential conducted on May 2008. This publication is a 1<sup>st</sup> of publications which involved 6,422 district and 465 regency/city in Indonesia.*

*Information presented in this publication include the availability of infrastructure that is classified into: health, facility of social protection institution, population and housing, historical site/building, transportation and economy, tourism, industry and transportation, politic and security. The data is aggregated into provincial level.*

*This publication is expected to be a main reference of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academicians, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs at Region Resilience Statistics Sub-Directorate, Social Resilience Statistics Directorate, and Integrated Data Processing Sub-Directorate, Statistical Information System Directorate.*

*Critics and suggestions from users are always welcome.*

*Jakarta, November 2008*

*BPS-Statistics Indonesia*

*Dr. Rusman Heriawan  
Director General*

## DAFTAR ISI/CONTENT

	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i> .....	ii
Daftar Isi	
<i>Content</i> .....	iii
Daftar Tabel	
<i>List of Table</i> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>INTRODUCTION</b> .....	1
1.1 Latar Belakang	
<i>Background</i> .....	1
1.2 Tujuan	
<i>Objective</i> .....	2
<b>BAB II. METODOLOGI</b>	
<b>METHODOLOGY</b> .....	3
2.1 Cakupan Wilayah	
<i>Coverage</i> .....	3
2.2 Jenis Data	
<i>Type of Data</i> .....	3
2.3 Metode Pengumpulan Data	
<i>Data Collection Method</i> .....	3
2.4 Metode Pengolahan Data	
<i>Data Processing</i> .....	4
Tabel/ <i>Table</i>	5
Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	31
1. Kuesioner Podes08.Kec	
<i>Questionnaire of 2008 Districts Potential</i> .....	33
2. Kuesioner Podes08.Kab/Kota	
<i>Questionnaire of 2008 Regency/City Potential</i> .....	45
3. Jumlah Kabupaten/Kota dan Kecamatan Menurut Target MFD Desember 2007 dan Realisasi Pengolahan sampai dengan Oktober 2008	
<i>Number of Regencies/Cities and Districts by Target MFD on December 2007 and Realization Which are Processed up to October 2008</i> .....	57
4. Daftar Istilah/ <i>Glossary</i> .....	58

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Banyaknya Kecamatan Menurut Ketersediaan Fasilitas Kesehatan dan Jenisnya <i>Number of The Districts by The Availability of Health Facilities by Types .....</i>	7
2	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Fasilitas Kesehatan di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Health Facilities in The Districts .....</i>	8
3	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Puskesmas di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Public Health Center in The Districts .....</i>	9
4	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Puskesmas Pembantu di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Subsidiary of Public Health Center in The Districts .....</i>	10
5	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Poliklinik di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Policlinic in The Districts .....</i>	11
6	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Balai Pengobatan di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Medical Center in The Districts .....</i>	12
7	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Praktek Dokter Bersama di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Joint Physician in The Districts .....</i>	13
8	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Praktek Dokter dan Bidan Praktek di Tingkat Kecamatan <i>Number of Health Practitioners Who Work For Physician and Midwife in The Districts .....</i>	14

No	Judul Title	Halaman Page
9	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Tingkat Kabupaten/Kota <i>Number of Health Facilities by Types in Regencies/Cities .....</i>	15
10	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Fasilitas Kesehatan di Tingkat Kabupaten/Kota <i>Number of Health Practitioners Who Work For Health Facilities in The Regencies/Cities .....</i>	16
11	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Rumah Sakit di Tingkat Kabupaten/Kota <i>Number of Health Practitioners Who Work For Hospital in The Regencies/Cities .....</i>	17
12	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Rumah Sakit Bersalin di Tingkat Kabupaten/Kota <i>Number of Health Practitioners Who Work For Maternity Hospital in The Regencies/Cities .....</i>	18
13	Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Bekerja pada Rumah Bersalin di Tingkat Kabupaten/Kota <i>Number of Health Practitioners Who Work For Maternity House in The Regencies/Cities .....</i>	19
14	Banyaknya Kecamatan Menurut Ketersediaan Fasilitas Perlindungan Sosial <i>Number of The Districs by The Availability of Social Protection Institution ....</i>	20
15	Banyaknya Panti Asuhan Menurut Pengelolaanya di Tingkat Kecamatan <i>Number of Orphanage by Their Administrator in The Districts .....</i>	21
16	Banyaknya Panti Wreda/Jompo Menurut Pengelolaanya di Tingkat Kecamatan <i>Number of Old Folks' House by Their Administrator in The Districts .....</i>	22
17	Banyaknya Panti Cacat/YPAC Menurut Pengelolaanya di Tingkat Kecamatan <i>Number of Disabled House by Their Administrator in The Districts .....</i>	23
18	Banyaknya Fasilitas Terminal Menurut Trayek di Tingkat Kecamatan <i>Number of Terminal Facilities by Traffic Route in The Districts .....</i>	24
19	Banyaknya Fasilitas Terminal Menurut Pengelola di Tingkat Kecamatan <i>Number of Terminal Facilities by Their Administrator .....</i>	25

No	Judul Title	Halaman Page
20	Banyaknya Kecamatan Menurut Ketersediaan Supermarket/Pasar Swalayan/Toserba, Bank, dan SPBU <i>Number of The Districts by The Availability of Supermarket/Self Service Market/Department Store, Bank(s), and Gas Station(s) .....</i>	26
21	Banyaknya Sarana Industri Menurut Jenis Industri di Tingkat Kabupaten/Kota <i>Number of Industrial Facilities by Types of Industries in Regencies/Cities .....</i>	27
22	Banyaknya Kabupaten/Kota Menurut Ketersediaan Institusi Sosial <i>Number of Regencies/Cities by The Availability of Social Institution .....</i>	28
23	Banyaknya Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Pilkada Terakhir Menurut Jenis Pilkada <i>Number of Regencies/Cities that Accomplished The Last Local Mayor Elections by Types of Local Mayor Election .....</i>	29
24	Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada Terakhir yang Pernah Dilaksanakan di Kabupaten/Kota Menurut Jenis Partisipasi Masyarakat <i>Public Participation in The Last Local Mayor Election in Regencies/Cities by The Types of Public Participation .....</i>	30



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah penambah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1. Background

*The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.*

*Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceeding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.*

*Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, collected in module questionnaire.*

*The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.*

*Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.*

meningkatkan kelengkapan dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

## 1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi infrastruktur di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi kabupaten/kota dan kecamatan dan kinerja program pembangunan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

## 1.2. Objectives

*This publication is intended to provide aggregate information related to the regency/city and district potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:*

- *Providing regency/city and district potential information, and performance of development programs, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other potential,*
- *Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- *Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- *Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- *Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes08.Kec dan Podes08.Kab/Kota tahun 2008 dilakukan pada semua wilayah kecamatan dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Referensi waktu bagi pendataan merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008.

### 2.2. Jenis Data

Pengumpulan data Podes08.Kec secara umum dikelompokkan menjadi: (a) kesehatan, (b) fasilitas perlindungan sosial, (c) kependudukan dan perumahan, (d) situs/bangunan bersejarah, (e) sarana transportasi dan ekonomi. Sedangkan data Podes08.Kab/Kota dikelompokkan menjadi: (a) sarana kesehatan, (b) objek wisata, (c) sarana industri dan perhubungan, (d) politik dan keamanan.

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petugas dari instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat secara signifikan. Instansi-instansi yang dikunjungi antara lain:

1. Puskesmas;
2. Kantor Kecamatan;
3. Dinas Kesehatan;
4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
5. Dinas Perindustrian;
6. Dinas Perhubungan;
7. Dinas PU Pengairan;
8. Dinas Tenaga Kerja;
9. Polres;
10. Dinas Sosial;
11. KPUD;
12. Seksi Pemberdayaan Perempuan di Kantor Pemerintah Daerah;
13. Kantor Bupati/Walikota.

## CHAPTER II METHODOLOGY

### 2.1. Coverage

*Data collection of Podes08.Kec and Podes08.Kab/Kota involved all districts and regency/city all over Indonesia. Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008.*

### 2.2. Types of Data

*The collection of Podes08.Kec data are generally categorized into: (a) health, (b) facility of social protection, (c) population and settlement, (d) historical site/building, (e) transportation and economy. Otherwise, Podes08.Kab/Kota are categorized into (a) health facility, (b) tourism resort, (c) infrastructure of industry and transportation, (d) politics and security.*

### 2.3. Data Collection Method

*Data was mainly collected through direct interview with officer of relevant institution for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened. The institutions which are visited such as:*

1. *Public Health Center;*
2. *District Office;*
3. *Health Office;*
4. *Culture and Tourism Office;*
5. *Industrial Office;*
6. *Transportation Office;*
7. *Public Work Irrigation Office;*
8. *Labor Office;*
9. *Police Department;*
10. *Social Office;*
11. *Regional Office of General Election Commission;*
12. *Women Empowerment Section at Local Government Office;*
13. *Regency/City Office.*

#### **2.4. Metode Pengolahan Data**

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sebaliknya, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS Pusat bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS Pusat melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

#### **2.4. Data Processing Method**

*In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Otherwise, Data Processing Division at BPS Head Quarter developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produces tables and to validate the raw data. Finally, BPS Head Quarter compiled the clean rawa datasets which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota*

<https://www.bps.go.id>

# **TABEL/TABLE**

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 01 **BANYAKNYA KECAMATAN MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS KESEHATAN DAN JENISNYA**  
**TABLE** : 01 **NUMBER OF THE DISTRICTS BY THE AVAILABILITY HEALTH FACILITIES AND ITS TYPES**

<i>Provinsi</i> <i>Province</i>	Jumlah Kecamatan <i>Total of</i> <i>Districts</i>	Fasilitas Kesehatan/ <i>Health Facilities</i>						
		Puskesmas <i>Public</i> <i>Health</i> <i>Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary</i> <i>of Public</i> <i>Health</i> <i>Center(s)</i>	Poliklinik <i>Health</i> <i>Clinics</i>	Balai Pengobatan <i>Health</i> <i>Center(s)</i>	Praktek Dokter Bersama <i>Joint</i> <i>Physicians</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	276	262	254	57	43	21	146	199
Sumatera Utara	390	368	369	148	185	30	227	312
Sumatera Barat	166	163	158	42	25	11	127	152
Riau	151	146	149	53	64	20	123	131
Jambi	114	102	112	27	9	8	94	104
Sumatera Selatan	212	195	200	48	28	17	129	196
Bengkulu	110	107	108	18	11	4	73	94
Lampung	204	200	202	34	92	18	166	202
Bangka Belitung	40	38	40	10	9	3	32	36
Kepulauan Riau	56	53	56	20	18	13	35	41
DKI Jakarta	44	44	12	39	33	28	41	41
Jawa Barat	618	615	565	192	356	122	523	606
Jawa Tengah	573	572	560	223	282	70	528	567
DI Yogyakarta	78	78	72	30	43	17	71	75
Jawa Timur	661	659	656	169	230	86	592	639
Banten	154	151	128	67	91	19	111	147
Bali	57	57	57	18	6	18	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	109	114	12	5	8	88	82
Nusa Tenggara Timur	284	227	260	47	43	5	71	55
Kalimantan Barat	175	165	168	35	22	12	102	128
Kalimantan Tengah	119	111	116	31	13	9	64	69
Kalimantan Selatan	149	146	144	16	23	15	85	107
Kalimantan Timur	135	133	128	26	28	16	87	84
Sulawesi Utara	149	134	133	31	15	8	75	68
Sulawesi Tengah	145	126	144	16	7	7	57	39
Sulawesi Selatan	303	288	291	56	35	20	162	201
Sulawesi Tenggara	184	163	166	17	8	5	61	77
Gorontalo	65	60	63	6	1	2	41	35
Sulawesi Barat	65	60	61	7	2	2	29	38
Maluku	66	66	64	15	9	7	20	11
Maluku Utara	109	86	87	11	1	1	24	19
Papua Barat	117	91	99	20	10	6	9	9
Papua	337	200	229	61	43	4	18	35
<b>INDONESIA</b>	<b>6 422</b>	<b>5 975</b>	<b>5 965</b>	<b>1 602</b>	<b>1 790</b>	<b>632</b>	<b>4 068</b>	<b>4 656</b>

**TABEL** : 02 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA FASILITAS KESEHATAN DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR HEALTH FACILITIES IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	669	659	2 351	4 857	6 595	15 131
Sumatera Utara	2 202	2 008	1 943	7 502	11 430	25 085
Sumatera Barat	722	1 003	491	2 256	4 636	9 108
Riau	913	1 031	1 095	3 055	3 328	9 422
Jambi	461	484	750	1 350	2 510	5 555
Sumatera Selatan	787	742	1 340	3 057	4 632	10 558
Bengkulu	268	248	607	730	2 237	4 090
Lampung	667	553	1 618	1 761	4 098	8 697
Bangka Belitung	211	111	278	493	420	1 513
Kepulauan Riau	503	393	343	814	780	2 833
DKI Jakarta	3 282	2 365	567	2 684	1 864	10 762
Jawa Barat	6 025	5 620	5 828	7 609	15 034	40 116
Jawa Tengah	4 780	3 387	4 122	6 327	17 636	36 252
DI Yogyakarta	1 052	955	607	1 133	1 888	5 635
Jawa Timur	5 173	3 887	4 543	5 842	15 907	35 352
Banten	1 586	1 467	1 363	1 809	4 049	10 274
Bali	1 204	754	623	1 026	2 173	5 780
Nusa Tenggara Barat	393	296	1 028	1 248	1 171	4 136
Nusa Tenggara Timur	330	422	1 093	1 921	2 137	5 903
Kalimantan Barat	525	359	1 245	1 032	1 644	4 805
Kalimantan Tengah	344	276	1 116	1 113	1 428	4 277
Kalimantan Selatan	485	477	1 169	895	2 069	5 095
Kalimantan Timur	676	645	1 308	1 558	1 503	5 690
Sulawesi Utara	370	438	340	1 423	1 208	3 779
Sulawesi Tengah	290	276	860	1 469	1 591	4 486
Sulawesi Selatan	904	1 270	1 493	4 002	3 409	11 078
Sulawesi Tenggara	209	269	843	1 643	1 206	4 170
Gorontalo	130	202	198	388	507	1 425
Sulawesi Barat	114	167	280	695	515	1 771
Maluku	197	200	705	1 030	928	3 060
Maluku Utara	149	137	349	378	592	1 605
Papua Barat	160	119	772	730	621	2 402
Papua	288	211	1 699	1 188	1 343	4 729
<b>INDONESIA</b>	<b>36 069</b>	<b>31 431</b>	<b>42 967</b>	<b>73 018</b>	<b>121 089</b>	<b>304 574</b>

**TABEL** : 03 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA PUSKESMAS  
DI TINGKAT KECAMATAN**  
*NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR PUBLIC HEALTH  
CENTER IN THE DISTRICTS*

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	228	340	1 633	3 655	4 007	9 863
Sumatera Utara	428	831	913	2 837	3 448	8 457
Sumatera Barat	161	471	392	1 608	1 655	4 287
Riau	215	428	491	1 399	964	3 497
Jambi	143	210	476	959	865	2 653
Sumatera Selatan	155	292	847	1 910	1 247	4 451
Bengkulu	102	137	427	526	860	2 052
Lampung	158	267	867	976	1 212	3 480
Bangka Belitung	51	46	166	332	140	735
Kepulauan Riau	95	118	168	387	254	1 022
DKI Jakarta	205	478	143	753	595	2 174
Jawa Barat	690	1 329	3 018	4 163	5 009	14 209
Jawa Tengah	952	1 202	2 488	3 502	5 501	13 645
DI Yogyakarta	141	331	308	509	633	1 922
Jawa Timur	863	1 273	2 808	3 289	4 214	12 447
Banten	152	383	607	762	1 676	3 580
Bali	237	241	406	626	617	2 127
Nusa Tenggara Barat	118	156	641	954	546	2 415
Nusa Tenggara Timur	152	257	774	1 269	1 001	3 453
Kalimantan Barat	148	171	684	641	614	2 258
Kalimantan Tengah	131	143	562	609	448	1 893
Kalimantan Selatan	167	252	755	610	757	2 541
Kalimantan Timur	209	272	661	863	565	2 570
Sulawesi Utara	110	223	259	1 080	618	2 290
Sulawesi Tengah	106	153	611	1 025	779	2 674
Sulawesi Selatan	264	672	1 023	2 854	1 282	6 095
Sulawesi Tenggara	99	169	662	1 340	708	2 978
Gorontalo	53	111	141	269	235	809
Sulawesi Barat	66	123	185	508	178	1 060
Maluku	85	114	497	684	582	1 962
Maluku Utara	65	70	259	303	406	1 103
Papua Barat	81	79	477	487	356	1 480
Papua	148	142	908	779	706	2 683
<b>INDONESIA</b>	<b>6 978</b>	<b>11 484</b>	<b>25 257</b>	<b>42 468</b>	<b>42 678</b>	<b>128 865</b>



**TABEL** : 04 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA PUSKESMAS PEMBANTU DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR SUBSIDIARY OF PUBLIC HEALTH CENTER IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	38	61	455	781	814	2 149
Sumatera Utara	49	116	485	1 491	2 602	4 743
Sumatera Barat	0	4	33	235	786	1 058
Riau	13	22	327	409	678	1 449
Jambi	13	17	216	267	507	1 020
Sumatera Selatan	20	34	401	762	849	2 066
Bengkulu	4	1	142	129	420	696
Lampung	7	13	478	448	692	1 638
Bangka Belitung	8	6	72	83	87	256
Kepulauan Riau	26	23	88	98	104	339
DKI Jakarta	15	48	16	101	72	252
Jawa Barat	79	130	849	727	1 455	3 240
Jawa Tengah	95	132	750	954	1 805	3 736
DI Yogyakarta	25	79	134	247	358	843
Jawa Timur	87	105	906	1 068	1 926	4 092
Banten	21	41	148	155	302	667
Bali	4	9	75	156	531	775
Nusa Tenggara Barat	8	4	333	179	248	772
Nusa Tenggara Timur	3	8	286	469	853	1 619
Kalimantan Barat	7	12	479	226	309	1 033
Kalimantan Tengah	18	18	437	361	530	1 364
Kalimantan Selatan	6	17	269	206	300	798
Kalimantan Timur	10	12	353	331	308	1 014
Sulawesi Utara	9	12	43	202	316	582
Sulawesi Tengah	0	1	201	297	565	1 064
Sulawesi Selatan	11	22	264	614	1 009	1 920
Sulawesi Tenggara	3	9	143	239	264	658
Gorontalo	6	7	51	93	143	300
Sulawesi Barat	2	2	84	153	188	429
Maluku	13	20	177	221	300	731
Maluku Utara	6	6	80	61	103	256
Papua Barat	2	4	235	137	206	584
Papua	16	8	469	285	433	1 211
<b>INDONESIA</b>	<b>624</b>	<b>1 003</b>	<b>9 479</b>	<b>12 185</b>	<b>20 063</b>	<b>43 354</b>

**TABEL** : 05 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA POLIKLINIK  
DI TINGKAT KECAMATAN**  
*NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR POLICLINIC  
IN THE DISTRICTS*

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	38	34	83	139	113	407
Sumatera Utara	240	150	205	829	444	1 868
Sumatera Barat	48	28	15	98	138	327
Riau	79	85	104	363	220	851
Jambi	18	11	26	61	45	161
Sumatera Selatan	38	29	42	120	151	380
Bengkulu	10	7	10	32	26	85
Lampung	23	11	26	80	56	196
Bangka Belitung	11	2	12	22	10	57
Kepulauan Riau	31	27	28	59	38	183
DKI Jakarta	470	265	86	419	206	1 446
Jawa Barat	684	537	400	797	371	2 789
Jawa Tengah	266	211	212	606	901	2 196
DI Yogyakarta	122	90	57	129	79	477
Jawa Timur	428	274	228	529	282	1 741
Banten	501	354	194	402	158	1 609
Bali	48	34	28	55	42	207
Nusa Tenggara Barat	9	4	10	26	34	83
Nusa Tenggara Timur	7	10	21	91	72	201
Kalimantan Barat	31	14	36	61	59	201
Kalimantan Tengah	26	8	34	72	47	187
Kalimantan Selatan	20	13	30	15	17	95
Kalimantan Timur	43	33	65	84	52	277
Sulawesi Utara	12	18	15	62	25	132
Sulawesi Tengah	10	15	34	79	42	180
Sulawesi Selatan	45	50	60	210	90	455
Sulawesi Tenggara	12	4	17	25	5	63
Gorontalo	5	7	5	15	15	47
Sulawesi Barat	7	2	3	9	7	28
Maluku	5	5	19	24	13	66
Maluku Utara	4	2	8	6	25	45
Papua Barat	7	3	22	33	23	88
Papua	36	19	153	69	49	326
<b>INDONESIA</b>	<b>3 334</b>	<b>2 356</b>	<b>2 288</b>	<b>5 621</b>	<b>3 855</b>	<b>17 454</b>

**TABEL** : 06 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA BALAI PENGOBATAN  
DI TINGKAT KECAMATAN**  
*NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR MEDICAL CENTER IN  
THE DISTRICTS*

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	17	20	83	66	75	261
Sumatera Utara	237	121	212	798	378	1 746
Sumatera Barat	13	13	12	64	58	160
Riau	154	183	113	605	229	1 284
Jambi	5	7	20	41	22	95
Sumatera Selatan	18	13	17	73	33	154
Bengkulu	3	3	13	3	2	24
Lampung	52	35	204	171	84	546
Bangka Belitung	10	3	10	19	7	49
Kepulauan Riau	93	69	43	136	44	385
DKI Jakarta	274	180	54	202	56	766
Jawa Barat	871	875	1 126	874	468	4 214
Jawa Tengah	399	217	462	637	309	2 024
DI Yogyakarta	112	80	61	149	113	515
Jawa Timur	345	235	375	539	264	1 758
Banten	163	100	307	202	116	888
Bali	8	12	21	27	24	92
Nusa Tenggara Barat	4	3	16	14	13	50
Nusa Tenggara Timur	1	4	4	68	30	107
Kalimantan Barat	21	18	41	63	18	161
Kalimantan Tengah	6	6	45	18	4	79
Kalimantan Selatan	5	7	67	13	7	99
Kalimantan Timur	44	20	58	84	33	239
Sulawesi Utara	9	6	5	21	11	52
Sulawesi Tengah	1	-	2	3	8	14
Sulawesi Selatan	24	20	34	56	67	201
Sulawesi Tenggara	1	2	7	10	2	22
Gorontalo	-	-	-	3	-	3
Sulawesi Barat	-	-	-	5	2	7
Maluku	3	3	9	23	5	43
Maluku Utara	-	-	1	3	1	5
Papua Barat	3	1	24	33	19	80
Papua	3	8	149	39	70	269
<b>INDONESIA</b>	<b>2 899</b>	<b>2 264</b>	<b>3 595</b>	<b>5 062</b>	<b>2 572</b>	<b>16 392</b>

**TABEL** : 07 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA PRAKTEK DOKTER BERSAMA DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR JOINT PHYSICIAN IN THE DISTRICTS**

Provinsi	Province	Dokter / Physician(s)		Perawat / Nurse(s)		Jumlah Tenaga Kesehatan Number of Health Practitioner(s)
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam		102	52	25	87	266
Sumatera Utara		101	59	15	136	311
Sumatera Barat		86	31	7	29	153
Riau		98	48	14	60	220
Jambi		19	8	4	3	34
Sumatera Selatan		62	39	10	57	168
Bengkulu		13	6	3	12	34
Lampung		136	19	12	21	188
Bangka Belitung		20	7	2	10	39
Kepulauan Riau		66	35	9	62	172
DKI Jakarta		416	278	68	210	972
Jawa Barat		786	449	177	452	1 864
Jawa Tengah		307	114	25	129	575
DI Yogyakarta		97	48	18	34	197
Jawa Timur		374	183	38	121	716
Banten		133	101	33	101	368
Bali		246	148	37	79	510
Nusa Tenggara Barat		30	9	5	15	59
Nusa Tenggara Timur		12	2	2	7	23
Kalimantan Barat		52	18	1	11	82
Kalimantan Tengah		45	15	14	16	90
Kalimantan Selatan		54	22	13	19	108
Kalimantan Timur		96	91	41	86	314
Sulawesi Utara		23	18	4	13	58
Sulawesi Tengah		33	25	3	29	90
Sulawesi Selatan		96	81	25	44	246
Sulawesi Tenggara		11	10	6	4	31
Gorontalo		8	12	-	-	20
Sulawesi Barat		5	2	1	10	18
Maluku		37	22	1	35	95
Maluku Utara		7	1	-	4	12
Papua Barat		32	16	14	33	95
Papua		21	9	8	14	52
<b>INDONESIA</b>		<b>3 624</b>	<b>1 978</b>	<b>635</b>	<b>1 943</b>	<b>8 180</b>

**TABEL** : 08 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA PRAKTEK DOKTER DAN BIDAN PRAKTEK DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR PHYSICIAN AND MIDWIFE IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	246	152	72	129	1 586	2 185
Sumatera Utara	1 147	731	113	1 411	4 558	7 960
Sumatera Barat	414	456	32	222	1 999	3 123
Riau	354	265	46	219	1 237	2 121
Jambi	263	231	8	19	1 071	1 592
Sumatera Selatan	494	335	23	135	2 352	3 339
Bengkulu	136	94	12	28	929	1 199
Lampung	291	208	31	65	2 054	2 649
Bangka Belitung	111	47	16	27	176	377
Kepulauan Riau	192	121	7	72	340	732
DKI Jakarta	1 902	1 116	200	999	935	5 152
Jawa Barat	2 915	2 300	258	596	7 731	13 800
Jawa Tengah	2 761	1 511	185	499	9 120	14 076
DI Yogyakarta	555	327	29	65	705	1 681
Jawa Timur	3 076	1 817	188	296	9 221	14 598
Banten	616	488	74	187	1 797	3 162
Bali	661	310	56	83	959	2 069
Nusa Tenggara Barat	224	120	23	60	330	757
Nusa Tenggara Timur	155	141	6	17	181	500
Kalimantan Barat	266	126	4	30	644	1 070
Kalimantan Tengah	118	86	24	37	399	664
Kalimantan Selatan	233	166	35	32	988	1 454
Kalimantan Timur	274	217	130	110	545	1 276
Sulawesi Utara	207	161	14	45	238	665
Sulawesi Tengah	140	82	9	36	197	464
Sulawesi Selatan	464	425	87	224	961	2 161
Sulawesi Tenggara	83	75	8	25	227	418
Gorontalo	58	65	1	8	114	246
Sulawesi Barat	34	38	7	10	140	229
Maluku	54	36	2	43	28	163
Maluku Utara	67	58	1	1	57	184
Papua Barat	35	16	0	7	17	75
Papua	64	25	12	2	85	188
<b>INDONESIA</b>	<b>18 610</b>	<b>12 346</b>	<b>1 713</b>	<b>5 739</b>	<b>51 921</b>	<b>90 329</b>

**TABEL** :09 **BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN MENURUT JENISNYA DI TINGKAT**  
**TABLE** :09 **KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY TYPES IN REGENCIES/CITIES**

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>		Rumah Bersalin/ <i>Maternity House</i>	
	Jumlah Fasilitas <i>Number of Facility</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Jumlah Fasilitas <i>Number of Facility</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	Jumlah Fasilitas <i>Number of Facility</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	43	3 320	5	354	37	315
Sumatera Utara	177	11 462	25	192	641	1 221
Sumatera Barat	49	4 247	66	256	135	656
Riau	45	2 684	2	97	164	1 313
Jambi	31	1 770	-	-	44	316
Sumatera Selatan	40	4 412	12	445	113	496
Bengkulu	50	997	6	58	8	83
Lampung	33	3 076	1	21	261	1 175
Bangka Belitung	13	847	1	14	11	104
Kepulauan Riau	21	1 551	1	20	66	159
DKI Jakarta	107	9 436	22	1 582	141	1 177
Jawa Barat	190	19 469	26	894	370	2 204
Jawa Tengah	230	22 238	49	1 352	494	3 252
DI Yogyakarta	51	4 323	15	209	68	245
Jawa Timur	237	22 507	77	1 321	362	2 945
Banten	37	2 602	30	419	105	299
Bali	40	3 785	25	218	31	303
Nusa Tenggara Barat	13	1 317	5	73	60	154
Nusa Tenggara Timur	30	2 526	1	27	29	169
Kalimantan Barat	28	2 720	4	151	28	179
Kalimantan Tengah	23	1 119	-	-	12	65
Kalimantan Selatan	25	2 204	4	41	13	75
Kalimantan Timur	51	3 577	7	208	65	103
Sulawesi Utara	31	3 152	3	108	36	156
Sulawesi Tengah	22	1 785	8	166	7	36
Sulawesi Selatan	52	6 298	20	472	145	485
Sulawesi Tenggara	23	1 208	4	40	4	21
Gorontalo	8	853	2	35	-	-
Sulawesi Barat	12	397	-	-	-	-
Maluku	19	1 273	1	11	4	37
Maluku Utara	14	864	1	10	-	-
Papua Barat	11	570	1	7	8	23
Papua	40	2 980	2	16	4	14
<b>INDONESIA</b>	<b>1 796</b>	<b>151 569</b>	<b>426</b>	<b>8 817</b>	<b>3 466</b>	<b>17 780</b>

**TABEL** : 10 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA FASILITAS KESEHATAN DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR HEALTH FACILITIES IN THE REGENCIES/CITIES**

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	567	348	971	2 356	921	5 163
Sumatera Utara	2 322	1 079	859	6 686	2 275	13 221
Sumatera Barat	388	320	525	2 522	665	4 420
Riau	696	428	773	2 316	860	5 073
Jambi	353	149	1 468	959	523	3 452
Sumatera Selatan	557	403	763	3 158	812	5 693
Bengkulu	98	83	378	646	240	1 445
Lampung	422	221	1 057	1 727	740	4 167
Bangka Belitung	121	49	166	752	81	1 169
Kepulauan Riau	260	128	252	1 190	164	1 994
DKI Jakarta	3 307	2 515	2 837	4 632	1 443	14 734
Jawa Barat	3 480	2 126	5 147	12 904	2 809	26 466
Jawa Tengah	3 040	1 717	4 871	11 073	2 994	23 695
DI Yogyakarta	954	560	818	1 851	473	4 656
Jawa Timur	2 741	1 400	5 957	9 890	3 115	23 103
Banten	762	537	646	2 073	502	4 520
Bali	1 033	586	1 010	2 117	498	5 244
Nusa Tenggara Barat	196	104	404	911	270	1 885
Nusa Tenggara Timur	190	162	552	1 613	751	3 268
Kalimantan Barat	273	105	539	1 473	349	2 739
Kalimantan Tengah	127	101	418	874	281	1 801
Kalimantan Selatan	341	246	807	1 237	383	3 014
Kalimantan Timur	401	467	774	2 226	485	4 353
Sulawesi Utara	415	374	659	1 521	809	3 778
Sulawesi Tengah	163	131	353	1 418	363	2 428
Sulawesi Selatan	942	678	1 161	4 343	986	8 110
Sulawesi Tenggara	88	75	325	787	255	1 530
Gorontalo	93	77	276	388	114	948
Sulawesi Barat	29	32	88	259	73	481
Maluku	69	77	295	664	361	1 466
Maluku Utara	77	57	213	417	216	980
Papua Barat	53	32	197	258	167	707
Papua	261	80	777	1 073	557	2 748
<b>INDONESIA</b>	<b>24 819</b>	<b>15 447</b>	<b>36 336</b>	<b>86 314</b>	<b>25 535</b>	<b>188 451</b>

**TABEL** : 11 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA RUMAH SAKIT  
DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR HOSPITAL IN  
THE REGENCIES/CITIES*

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	510	305	919	2 219	785	4 738
Sumatera Utara	2 224	896	762	4 642	1 357	9 881
Sumatera Barat	335	285	515	2 337	478	3 950
Riau	660	355	763	2 029	434	4 241
Jambi	339	131	1 468	887	435	3 260
Sumatera Selatan	459	319	735	2 832	522	4 867
Bengkulu	89	83	377	582	206	1 337
Lampung	378	187	1 031	1 586	356	3 538
Bangka Belitung	115	48	163	705	70	1 101
Kepulauan Riau	137	105	242	1 034	85	1 603
DKI Jakarta	2 875	2 357	2 584	4 192	343	12 351
Jawa Barat	3 171	1 959	5 018	11 134	1 711	22 993
Jawa Tengah	2 729	1 527	4 692	9 972	1 759	20 679
DI Yogyakarta	853	508	798	1 720	282	4 161
Jawa Timur	2 336	1 187	5 727	8 917	2 354	20 521
Banten	584	373	588	1 777	328	3 650
Bali	977	561	963	1 983	321	4 805
Nusa Tenggara Barat	150	97	397	866	161	1 671
Nusa Tenggara Timur	179	151	551	1 595	701	3 177
Kalimantan Barat	260	91	530	1 412	245	2 538
Kalimantan Tengah	118	98	416	857	248	1 737
Kalimantan Selatan	321	237	790	1 203	321	2 872
Kalimantan Timur	383	448	753	2 129	356	4 069
Sulawesi Utara	396	366	636	1 492	758	3 648
Sulawesi Tengah	162	123	353	1 363	333	2 334
Sulawesi Selatan	815	550	1 139	4 090	651	7 245
Sulawesi Tenggara	81	73	322	743	230	1 449
Gorontalo	85	73	273	383	101	915
Sulawesi Barat	29	32	88	259	73	481
Maluku	66	73	293	650	348	1 430
Maluku Utara	76	57	213	417	209	972
Papua Barat	44	26	117	193	99	479
Papua	256	75	774	1 056	514	2 675
<b>INDONESIA</b>	<b>22 192</b>	<b>13 756</b>	<b>34 990</b>	<b>77 256</b>	<b>17 174</b>	<b>165 368</b>



**TABEL** : 12 **BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA RUMAH SAKIT BERSALIN DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR MATERNITY HOSPITAL IN THE REGENCIES/CITIES**

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	17	19	41	67	25	169
Sumatera Utara	12	24	51	630	231	948
Sumatera Barat	10	4	1	66	18	99
Riau	20	30	6	72	29	157
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	54	60	20	184	115	433
Bengkulu	5	-	1	36	12	54
Lampung	5	4	4	5	17	35
Bangka Belitung	2	-	-	11	-	13
Kepulauan Riau	3	2	4	18	3	30
DKI Jakarta	385	156	84	294	731	1 650
Jawa Barat	79	55	27	800	238	1 199
Jawa Tengah	125	69	89	498	196	977
DI Yogyakarta	50	12	10	62	75	209
Jawa Timur	148	77	74	339	245	883
Banten	135	120	29	206	62	552
Bali	29	13	38	102	72	254
Nusa Tenggara Barat	44	7	7	43	34	135
Nusa Tenggara Timur	-	1	1	2	2	6
Kalimantan Barat	7	5	9	21	51	93
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	9	4	5	12	16	46
Kalimantan Timur	13	18	18	60	57	166
Sulawesi Utara	9	6	17	20	9	61
Sulawesi Tengah	1	8	-	46	21	76
Sulawesi Selatan	92	76	9	153	152	482
Sulawesi Tenggara	6	2	-	15	16	39
Gorontalo	8	4	3	5	13	33
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	1	1	-	3	1	6
Maluku Utara	1	-	-	-	7	8
Papua Barat	2	-	-	3	2	7
Papua	2	5	3	14	36	60
<b>INDONESIA</b>	<b>1 274</b>	<b>782</b>	<b>551</b>	<b>3 787</b>	<b>2 486</b>	<b>8 880</b>

**TABEL** : 13  
**TABLE**

**BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG BEKERJA PADA  
RUMAH BERSALIN DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF HEALTH PRACTITIONERS WHO WORK FOR MATERNITY HOUSE  
IN THE REGENCIES/CITIES*

Provinsi <i>Province</i>	Dokter / <i>Physician(s)</i>		Perawat / <i>Nurse(s)</i>		Bidan <i>Midwife(s)</i>	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Practitioner(s)</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	40	24	11	70	111	256
Sumatera Utara	86	159	46	1 414	687	2 392
Sumatera Barat	43	31	9	119	169	371
Riau	16	43	4	215	397	675
Jambi	14	18	-	72	88	192
Sumatera Selatan	44	24	8	142	175	393
Bengkulu	4	-	-	28	22	54
Lampung	39	30	22	136	367	594
Bangka Belitung	4	1	3	36	11	55
Kepulauan Riau	120	21	6	138	76	361
DKI Jakarta	47	2	169	146	369	733
Jawa Barat	230	112	102	970	860	2 274
Jawa Tengah	186	121	90	603	1 039	2 039
DI Yogyakarta	51	40	10	69	116	286
Jawa Timur	257	136	156	634	516	1 699
Banten	43	44	29	90	112	318
Bali	27	12	9	32	105	185
Nusa Tenggara Barat	2	-	-	2	75	79
Nusa Tenggara Timur	11	10	-	16	48	85
Kalimantan Barat	6	9	-	40	53	108
Kalimantan Tengah	9	3	2	17	33	64
Kalimantan Selatan	11	5	12	22	46	96
Kalimantan Timur	5	1	3	37	72	118
Sulawesi Utara	10	2	6	9	42	69
Sulawesi Tengah	-	-	-	9	9	18
Sulawesi Selatan	35	52	13	100	183	383
Sulawesi Tenggara	1	-	3	29	9	42
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	2	3	2	11	12	30
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	7	6	80	62	66	221
Papua	3	-	-	3	7	13
<b>INDONESIA</b>	<b>1 353</b>	<b>909</b>	<b>795</b>	<b>5 271</b>	<b>5 875</b>	<b>14 203</b>

**TABEL** : 14  
*TABLE*

**BANYAKNYA KECAMATAN MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS  
PERLINDUNGAN SOSIAL**  
*NUMBER OF THE DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SOCIAL  
PROTECTION INSTITUTION*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Kecamatan <i>Total of Districts</i>	Fasilitas Perlindungan Sosial <i>Social Protection Institution</i>		
		Panti Asuhan <i>Orphanage(s)</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' House(s)</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	276	68	17	10
Sumatera Utara	390	51	20	13
Sumatera Barat	166	67	6	8
Riau	151	35	2	1
Jambi	114	12	8	2
Sumatera Selatan	212	36	6	5
Bengkulu	110	11	2	2
Lampung	204	27	1	1
Bangka Belitung	40	11	3	1
Kepulauan Riau	56	17	1	-
DKI Jakarta	44	25	10	7
Jawa Barat	618	163	43	35
Jawa Tengah	573	170	32	26
DI Yogyakarta	78	40	7	10
Jawa Timur	661	274	30	21
Banten	154	52	8	3
Bali	57	20	3	9
Nusa Tenggara Barat	116	48	6	3
Nusa Tenggara Timur	284	31	3	13
Kalimantan Barat	175	24	5	1
Kalimantan Tengah	119	16	2	1
Kalimantan Selatan	149	36	4	3
Kalimantan Timur	135	26	3	4
Sulawesi Utara	149	24	13	4
Sulawesi Tengah	145	41	1	4
Sulawesi Selatan	303	81	3	7
Sulawesi Tenggara	184	21	1	2
Gorontalo	65	18	2	-
Sulawesi Barat	65	13	-	-
Maluku	66	6	1	1
Maluku Utara	109	6	2	1
Papua Barat	117	8	-	-
Papua	337	12	1	2
<b>INDONESIA</b>	<b>6 422</b>	<b>1 490</b>	<b>246</b>	<b>200</b>

**TABEL** : 15  
**TABLE**

**BANYAKNYA PANTI ASUHAN MENURUT PENGELOLANYA DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF ORPHANAGE BY THEIR ADMINISTRATOR IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Dinas Sosial <i>Social Institution</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	19	69	9	97
Sumatera Utara	6	59	8	73
Sumatera Barat	11	64	13	88
Riau	2	40	9	51
Jambi	2	16	1	19
Sumatera Selatan	5	46	5	56
Bengkulu	3	9	3	15
Lampung	5	28	9	42
Bangka Belitung	1	14	-	15
Kepulauan Riau	-	27	1	28
DKI Jakarta	8	37	6	51
Jawa Barat	22	192	48	262
Jawa Tengah	26	249	25	300
DI Yogyakarta	4	42	21	67
Jawa Timur	22	420	47	489
Banten	8	70	7	85
Bali	3	28	5	36
Nusa Tenggara Barat	11	77	11	99
Nusa Tenggara Timur	5	35	5	45
Kalimantan Barat	-	33	3	36
Kalimantan Tengah	-	24	2	26
Kalimantan Selatan	16	25	15	56
Kalimantan Timur	4	37	2	43
Sulawesi Utara	5	25	7	37
Sulawesi Tengah	2	55	7	64
Sulawesi Selatan	8	121	13	142
Sulawesi Tenggara	2	22	4	28
Gorontalo	1	17	5	23
Sulawesi Barat	1	26	1	28
Maluku	1	7	-	8
Maluku Utara	5	1	3	9
Papua Barat	-	13	-	13
Papua	3	14	2	19
<b>INDONESIA</b>	<b>211</b>	<b>1 942</b>	<b>297</b>	<b>2 450</b>

**TABEL** : 16  
*TABLE*

**BANYAKNYA PANTI WREDA/JOMPO MENURUT PENGELOLANYA DI TINGKAT KECAMATAN**

*NUMBER OF OLD FOLKS' HOUSE BY THEIR ADMINISTRATOR IN THE DISTRICTS*

Provinsi <i>Province</i>	Dinas Sosial <i>Social Institution</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	8	9	3	20
Sumatera Utara	6	14	2	22
Sumatera Barat	3	2	1	6
Riau	1	1	-	2
Jambi	5	4	-	9
Sumatera Selatan	4	3	-	7
Bengkulu	2	-	-	2
Lampung	1	-	-	1
Bangka Belitung	-	2	1	3
Kepulauan Riau	-	-	1	1
DKI Jakarta	9	5	2	16
Jawa Barat	8	38	3	49
Jawa Tengah	14	22	2	38
DI Yogyakarta	3	4	-	7
Jawa Timur	15	17	1	33
Banten	1	8	1	10
Bali	2	1	-	3
Nusa Tenggara Barat	2	4	-	6
Nusa Tenggara Timur	1	2	-	3
Kalimantan Barat	2	3	-	5
Kalimantan Tengah	1	1	-	2
Kalimantan Selatan	2	2	-	4
Kalimantan Timur	2	1	-	3
Sulawesi Utara	3	8	4	15
Sulawesi Tengah	1	-	-	1
Sulawesi Selatan	2	1	-	3
Sulawesi Tenggara	-	-	1	1
Gorontalo	1	1	-	2
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Maluku	1	-	-	1
Maluku Utara	2	-	-	2
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	1	-	-	1
<b>INDONESIA</b>	<b>103</b>	<b>153</b>	<b>22</b>	<b>278</b>

**TABEL** : 17  
**TABLE**

**BANYAKNYA PANTI CACAT/YPAC MENURUT PENGELOLANYA DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF DISABLED HOUSE BY THEIR ADMINISTRATOR IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Dinas Sosial <i>Social Institution</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	5	3	2	10
Sumatera Utara	3	9	2	14
Sumatera Barat	3	4	2	9
Riau	1	-	-	1
Jambi	-	2	-	2
Sumatera Selatan	5	-	-	5
Bengkulu	2	-	-	2
Lampung	-	1	-	1
Bangka Belitung	-	1	-	1
Kepulauan Riau	-	-	-	-
DKI Jakarta	4	5	1	10
Jawa Barat	10	22	7	39
Jawa Tengah	20	15	4	39
DI Yogyakarta	4	8	-	12
Jawa Timur	7	12	3	22
Banten	-	5	-	5
Bali	2	6	3	11
Nusa Tenggara Barat	1	2	-	3
Nusa Tenggara Timur	4	12	1	17
Kalimantan Barat	1	-	-	1
Kalimantan Tengah	-	1	-	1
Kalimantan Selatan	2	1	-	3
Kalimantan Timur	3	1	-	4
Sulawesi Utara	2	1	1	4
Sulawesi Tengah	1	4	-	5
Sulawesi Selatan	3	2	2	7
Sulawesi Tenggara	1	1	-	2
Gorontalo	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Maluku	1	1	-	2
Maluku Utara	-	1	-	1
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	1	-	1	2
<b>INDONESIA</b>	<b>86</b>	<b>120</b>	<b>29</b>	<b>235</b>

**TABEL** : 18  
**TABLE**

**BANYAKNYA FASILITAS TERMINAL MENURUT TRAYEK DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF TERMINAL FACILITIES BY TRAFFIC ROUTE IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Terminal <i>Total of Terminal</i>	Trayek/Traffic Route						Semua Trayek <i>All Traffic Route</i>
		Antar Kota <i>Inter City</i>	Angkutan Dalam Kota <i>City Transport</i>	Antar dan Dalam Kota <i>Inter City &amp; City Transport</i>	Angkutan Desa <i>Village Transport</i>	Antar Kota & Dalam Desa <i>Inter City &amp; Village Transport</i>	Angkutan Kota & Desa <i>City Transport &amp; Village Transport</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	56	22	16	2	6	-	6	4
Sumatera Utara	51	15	7	4	13	1	1	10
Sumatera Barat	46	10	6	1	20	4	1	4
Riau	19	11	3	1	2	-	1	1
Jambi	23	12	2	1	8	-	-	-
Sumatera Selatan	35	10	11	1	4	1	5	3
Bengkulu	22	4	4	1	6	1	-	6
Lampung	25	4	8	1	8	1	1	2
Bangka Belitung	16	7	4	1	1	1	-	2
Kepulauan Riau	14	1	7	1	4	-	1	-
DKI Jakarta	18	2	5	9	-	-	-	2
Jawa Barat	214	58	49	14	36	8	18	31
Jawa Tengah	242	73	23	6	74	20	14	32
DI Yogyakarta	20	-	5	1	5	2	3	4
Jawa Timur	182	34	32	12	56	19	7	22
Banten	33	7	8	7	7	-	-	4
Bali	27	5	6	2	2	2	2	8
Nusa Tenggara Barat	43	8	3	-	20	7	-	5
Nusa Tenggara Timur	48	6	6	2	13	4	8	10
Kalimantan Barat	65	21	16	1	15	4	4	6
Kalimantan Tengah	30	11	7	-	9	1	-	1
Kalimantan Selatan	48	11	2	4	21	3	2	5
Kalimantan Timur	34	17	4	5	6	-	1	1
Sulawesi Utara	36	8	5	4	9	2	-	8
Sulawesi Tengah	38	8	4	1	12	4	6	4
Sulawesi Selatan	48	16	3	2	9	2	3	13
Sulawesi Tenggara	30	4	3	1	13	-	3	6
Gorontalo	18	4	6	1	2	-	2	3
Sulawesi Barat	7	4	-	1	1	-	1	-
Maluku	20	1	2	-	10	2	1	4
Maluku Utara	17	3	6	-	5	1	-	2
Papua Barat	10	1	2	-	2	-	4	1
Papua	26	3	2	-	11	-	6	4
<b>INDONESIA</b>	<b>1 561</b>	<b>401</b>	<b>267</b>	<b>87</b>	<b>410</b>	<b>90</b>	<b>101</b>	<b>208</b>

**TABEL** : 19  
**TABLE**

**BANYAKNYA FASILITAS TERMINAL MENURUT PENGELOLA DI TINGKAT KECAMATAN**  
**NUMBER OF TERMINAL FACILITIES BY THEIR ADMINISTRATOR IN THE DISTRICTS**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Terminal <i>Total of Terminal</i>	Pengelola/Administrator		
		Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Desa <i>Village Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	56	3	50	3
Sumatera Utara	51	2	37	12
Sumatera Barat	46	-	36	10
Riau	19	-	17	2
Jambi	23	1	20	2
Sumatera Selatan	35	-	34	1
Bengkulu	22	2	17	3
Lampung	25	-	22	3
Bangka Belitung	16	-	14	2
Kepulauan Riau	14	1	10	3
DKI Jakarta	18	13	4	1
Jawa Barat	214	3	180	31
Jawa Tengah	242	3	216	23
DI Yogyakarta	20	2	15	3
Jawa Timur	182	3	166	13
Banten	33	-	27	6
Bali	27	-	26	1
Nusa Tenggara Barat	43	1	38	4
Nusa Tenggara Timur	48	1	47	-
Kalimantan Barat	65	2	60	3
Kalimantan Tengah	30	1	23	6
Kalimantan Selatan	48	1	42	5
Kalimantan Timur	34	3	26	5
Sulawesi Utara	36	1	34	1
Sulawesi Tengah	38	2	35	1
Sulawesi Selatan	48	2	41	5
Sulawesi Tenggara	30	1	27	2
Gorontalo	18	-	18	-
Sulawesi Barat	7	-	7	-
Maluku	20	-	16	4
Maluku Utara	17	-	16	1
Papua Barat	10	-	10	-
Papua	26	-	24	2
<b>INDONESIA</b>	<b>1 561</b>	<b>48</b>	<b>1 355</b>	<b>158</b>



**TABEL** : 20 **BANYAKNYA KECAMATAN MENURUT KETERSEDIAAN SUPERMARKET/PASAR SWALAYAN/TOSERBA, BANK, DAN SPBU**  
**NUMBER OF THE DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SUPERMARKET/SELF SERVICE MARKET/DEPARTMENT STORE, BANK(S), AND GAS STATION**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Kecamatan <i>Total of Districts</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket(s)/ Self Service</i>	Bank Umum <i>Public Bank(s)</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Citizen Loan Bank(s)</i>	Pom Bensin (SPBU) <i>Gas Station(s)</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	276	38	91	27	71
Sumatera Utara	390	62	159	61	140
Sumatera Barat	166	43	99	116	63
Riau	151	40	62	30	60
Jambi	114	18	41	10	34
Sumatera Selatan	212	29	79	24	79
Bengkulu	110	14	38	8	18
Lampung	204	54	73	29	61
Bangka Belitung	40	7	17	6	25
Kepulauan Riau	56	27	24	7	13
DKI Jakarta	44	40	43	7	42
Jawa Barat	618	201	409	331	337
Jawa Tengah	573	237	469	509	315
DI Yogyakarta	78	35	74	57	43
Jawa Timur	661	203	501	330	385
Banten	154	51	74	44	74
Bali	57	40	55	43	45
Nusa Tenggara Barat	116	18	51	56	37
Nusa Tenggara Timur	284	9	60	17	30
Kalimantan Barat	175	29	56	16	44
Kalimantan Tengah	119	14	34	2	21
Kalimantan Selatan	149	18	50	32	47
Kalimantan Timur	135	27	53	14	46
Sulawesi Utara	149	31	51	27	31
Sulawesi Tengah	145	13	45	9	33
Sulawesi Selatan	303	44	140	44	101
Sulawesi Tenggara	184	10	34	6	30
Gorontalo	65	10	20	4	13
Sulawesi Barat	65	2	15	3	14
Maluku	66	6	21	6	12
Maluku Utara	109	12	13	4	8
Irian Jaya Barat	117	8	15	0	7
Papua	337	17	41	4	20
<b>INDONESIA</b>	<b>6 422</b>	<b>1 407</b>	<b>3 007</b>	<b>1 883</b>	<b>2 299</b>

**TABEL** : 21  
**TABLE**

**BANYAKNYA SARANA INDUSTRI MENURUT JENIS INDUSTRI DI TINGKAT  
KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF INDUSTRIAL FACILITIES BY TYPES OF INDUSTRIES IN REGENCIES/CITIES*

Provinsi <i>Province</i>	Kawasan Industri <i>Industrial Park(s)</i>	Sentra Industri <i>Industrial Center(s)</i>	Lingkungan Industri Kecil <i>Cottage Industry Complex</i>	Perkampungan Industri Kecil <i>Small Industry Complex</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	5	17	11	10	43
Sumatera Utara	2	34	-	23	59
Sumatera Barat	3	37	11	8	59
Riau	24	9	-	1	34
Jambi	-	27	5	8	40
Sumatera Selatan	4	14	6	14	38
Bengkulu	2	14	4	2	22
Lampung	3	22	-	-	25
Bangka Belitung	3	8	-	8	19
Kepulauan Riau	47	1	1	1	50
DKI Jakarta	4	9	1	1	15
Jawa Barat	37	102	16	35	190
Jawa Tengah	15	112	5	8	140
DI Yogyakarta	9	24	-	8	41
Jawa Timur	23	126	4	63	216
Banten	14	20	1	-	35
Bali	1	14	-	34	49
Nusa Tenggara Barat	-	10	3	9	22
Nusa Tenggara Timur	-	4	7	10	21
Kalimantan Barat	1	20	5	4	30
Kalimantan Tengah	1	15	2	16	34
Kalimantan Selatan	2	31	1	7	41
Kalimantan Timur	5	7	2	3	17
Sulawesi Utara	2	16	11	7	36
Sulawesi Tengah	1	5	2	-	8
Sulawesi Selatan	3	74	3	14	94
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	5
Gorontalo	2	16	2	2	22
Sulawesi Barat	-	13	-	2	15
Maluku	-	4	1	1	6
Maluku Utara	-	7	-	6	13
Papua Barat	4	-	10	2	16
Papua	2	-	21	10	33
<b>INDONESIA</b>	<b>219</b>	<b>812</b>	<b>135</b>	<b>322</b>	<b>1 488</b>

**TABEL** : 22 **BANYAKNYA KABUPATEN/KOTA MENURUT KETERSEDIAAN INSTITUSI SOSIAL**  
**TABLE** : 22 **NUMBER OF REGENCIES/CITIES BY THE AVAILABILITY OF SOCIAL INSTITUTIONS**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Kabupaten/Kota <i>Total of Regencies/ Cities</i>	Institusi Sosial / <i>Social Institution</i>			
		PJTKI <i>Indonesia Overseas Workers Recruitment</i>	RPK <i>Special Services Room(s)</i>	Rumah Singgah <i>Transit House(s)</i>	Rumah Aman <i>Safety House(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	23	4	9	1	1
Sumatera Utara	28	5	11	1	-
Sumatera Barat	19	14	16	3	-
Riau	11	2	3	-	-
Jambi	10	6	6	1	-
Sumatera Selatan	15	5	7	3	1
Bengkulu	9	6	8	-	-
Lampung	11	8	8	5	3
Bangka Belitung	7	-	4	-	-
Kepulauan Riau	6	4	3	2	-
DKI Jakarta	6	5	1	5	-
Jawa Barat	26	22	20	15	3
Jawa Tengah	35	32	27	16	6
DI Yogyakarta	5	5	5	2	1
Jawa Timur	38	23	27	16	6
Banten	7	7	4	3	1
Bali	9	4	6	-	-
Nusa Tenggara Barat	9	9	7	3	2
Nusa Tenggara Timur	20	15	13	1	1
Kalimantan Barat	14	6	8	1	2
Kalimantan Tengah	14	1	6	1	-
Kalimantan Selatan	13	7	5	-	-
Kalimantan Timur	14	2	9	2	1
Sulawesi Utara	13	4	5	2	1
Sulawesi Tengah	10	3	6	-	-
Sulawesi Selatan	23	7	12	2	-
Sulawesi Tenggara	12	2	3	1	-
Gorontalo	6	1	3	-	-
Sulawesi Barat	5	1	3	-	-
Maluku	9	-	4	1	-
Maluku Utara	8	1	5	-	-
Papua Barat	9	-	3	-	-
Papua	21	-	1	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>465</b>	<b>211</b>	<b>258</b>	<b>87</b>	<b>29</b>

**TABEL** : 23 **BANYAKNYA KABUPATEN/KOTA YANG MELAKSANAKAN PILKADA TERAKHIR**  
**TABLE** : 23 **MENURUT JENIS PILKADA**  
**NUMBER OF REGENCIES/CITIES THAT ACCOMPLISHED THE LAST LOCAL MAYOR**  
**ELECTIONS BY TYPES OF LOCAL MAYOR ELECTION**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Kabupaten/ Kota <i>Number of Regencies/ Cities</i>	Jenis Pilkada / <i>Types of Local Mayor Election</i>		
		Pilkada Bupati/Walikota <i>Regency/City Mayor Election</i>	Pilkada Gubernur <i>Governor Election</i>	Tidak Ada Pilkada <i>No Election</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	23	20	3	-
Sumatera Utara	28	-	28	-
Sumatera Barat	19	15	4	-
Riau	11	10	-	1
Jambi	10	7	3	-
Sumatera Selatan	15	9	-	6
Bengkulu	9	6	3	-
Lampung	11	9	-	2
Bangka Belitung	7	-	7	-
Kepulauan Riau	6	6	-	-
DKI Jakarta	6	-	6	-
Jawa Barat	26	2	24	-
Jawa Tengah	35	30	-	5
DI Yogyakarta	5	5	-	-
Jawa Timur	38	27	1	10
Banten	7	1	5	1
Bali	9	8	-	1
Nusa Tenggara Barat	9	7	-	2
Nusa Tenggara Timur	20	10	-	10
Kalimantan Barat	14	1	13	-
Kalimantan Tengah	14	11	3	-
Kalimantan Selatan	13	12	1	-
Kalimantan Timur	14	11	1	2
Sulawesi Utara	13	7	2	4
Sulawesi Tengah	10	4	6	-
Sulawesi Selatan	23	3	20	-
Sulawesi Tenggara	12	1	10	1
Gorontalo	6	-	5	1
Sulawesi Barat	5	-	5	-
Maluku	9	7	-	2
Maluku Utara	8	7	1	-
Papua Barat	9	4	4	1
Papua	21	2	13	2
<b>INDONESIA</b>	<b>465</b>	<b>242</b>	<b>168</b>	<b>51</b>

**TABEL : 24 PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PILKADA TERAKHIR YANG PERNAH DILAKSANAKAN DI KABUPATEN/KOTA MENURUT JENIS PARTISIPASI MASYARAKAT**  
**PUBLIC PARTICIPATION IN THE LAST LOCAL MAYOR ELECTION IN REGENCIES/CITIES BY THE TYPES OF PUBLIC PARTICIPATION**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Penduduk yang Memiliki Hak Pilih <i>Number of Citizen with Election Right</i>	Jumlah Penduduk yang Terdaftar/Memperoleh Kartu Pilih <i>Number of Citizen Who are Listed/Hold The Election Card</i>	Jumlah Suara Sah <i>Number of Valid Votes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 578 258	2 454 854	2 042 210
Sumatera Utara	8 590 283	8 441 243	4 934 513
Sumatera Barat	2 982 725	2 675 181	1 891 528
Riau	3 162 705	2 484 261	1 750 889
Jambi	1 946 670	1 830 990	1 496 805
Sumatera Selatan	2 276 040	2 205 209	1 753 374
Bengkulu	1 066 269	1 014 204	757 056
Lampung	4 507 097	4 313 085	3 069 080
Bangka Belitung	732 268	732 268	393 853
Kepulauan Riau	779 465	779 112	529 544
DKI Jakarta	5 329 508	5 211 650	3 645 066
Jawa Barat	27 976 863	26 242 363	17 770 235
Jawa Tengah	21 132 714	21 110 286	13 966 519
DI Yogyakarta	2 518 624	2 370 045	1 776 344
Jawa Timur	22 992 740	20 996 079	15 566 199
Banten	6 288 450	6 232 393	3 929 095
Bali	2 358 007	2 334 219	1 808 405
Nusa Tenggara Barat	1 415 333	1 412 596	1 203 574
Nusa Tenggara Timur	1 747 641	1 515 336	1 335 772
Kalimantan Barat	2 944 623	2 909 188	2 133 463
Kalimantan Tengah	1 395 274	1 381 348	941 334
Kalimantan Selatan	3 808 299	1 983 010	1 558 872
Kalimantan Timur	2 140 757	2 089 263	1 560 190
Sulawesi Utara	2 909 109	2 646 819	2 118 416
Sulawesi Tengah	1 520 391	1 460 912	1 187 312
Sulawesi Selatan	5 399 038	5 233 149	3 678 740
Sulawesi Tenggara	1 349 600	1 349 323	931 695
Gorontalo	626 164	626 164	514 071
Sulawesi Barat	656 834	655 595	481 638
Maluku	806 488	799 288	633 724
Maluku Utara	594 777	574 870	479 931
Papua Barat	378 808	369 584	318 948
Papua	1 134 262	1 088 175	943 537
<b>INDONESIA</b>	<b>146 046 084</b>	<b>137 522 062</b>	<b>97 101 932</b>

# **LAMPIRAN/APPENDIX**

<https://www.bps.go.id>



**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PENDATAAN POTENSI DESA 2008  
SUPLEMEN KECAMATAN**

**Rahasia**

I. PENGENALAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>
104	Jumlah Desa/Kelurahan/Nagari**) (Menurut aparat Kantor Kecamatan)		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS			
201	Nama Pencacah : .....	205	Nama Pengawas/Pemeriksa : .....
202	NIP Pencacah : .....	206	NIP Pengawas/Pemeriksa : .....
203	Tanggal Pencacahan : .....	207	Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan : .....
204	Tanda Tangan Pencacah : .....	208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa : .....

III. REKAPITULASI			
301	Jumlah Tenaga Kesehatan (Jumlahkan Kolom (3) s.d. (7): Baris Jumlah R401)	<input type="text"/>	304 Jumlah Situs/Bangunan Bersejarah (Baris Jumlah : Kolom (3) R601)
302	Jumlah Perumahan Mewah : (Baris yang terisi di kolom (1) R505)	<input type="text"/>	305 Jumlah Terminal (Baris yang terisi di Kolom (1) R701)
303	Jumlah Apartemen/Kondominium/Rumah Susun : (Baris yang terisi di Kolom (1) R506)	<input type="text"/>	306 Jumlah Sarana Ekonomi (Baris yang terisi di Kolom (3) R702)
	Jumlah Menara : (Baris Jumlah Kolom (2) R506)	<input type="text"/>	

\*) Coret yang tidak sesuai

\*\*) Jika ada perbedaan jumlah Desa/Kelurahan/Nagari dengan jumlah yang ada di MFD, laporkan kepada pengawas

....., ..... 2008

Mengetahui Camat

Petugas adalah KSK atau Staf BPS Kab/Kota
---

---

 Nama dan Cap Kecamatan

### Prosedur Pendataan dan Pengisian Kuesioner Suplemen Kecamatan

1. Petugas pencacah Podes08-Kec adalah petugas yang telah mengikuti pelatihan pendataan Podes 2008. Petugas tersebut berbekal surat tugas selanjutnya mengunjungi beberapa instansi terkait dengan tujuan sebagai berikut:
  - 1.1 Puskesmas untuk mendapatkan data sarana dan tenaga kesehatan; Puskesmas yang dikunjungi adalah Puskesmas Induk yang menaungi beberapa Puskesmas dan Pustu. Jika ada beberapa yang datanya tidak tersedia di Puskesmas, petugas bisa mendatangi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
  - 1.2 Kantor Kecamatan untuk mendapatkan data fasilitas perlindungan sosial, lokasi tuna wisma/ gelandangan, penduduk yang tinggal di perahu motor, komunitas suku terasing, barak militer, terminal perumahan mewah, apartemen/kondominium/rumah susun, situs/bangunan bersejarah, supermarket/ pasar swalayan/toserba, bank dan SPBU, serta legalisasi hasil pendataan.
  - 1.3 Instansi/dinas terkait lainnya untuk konfirmasi beberapa data.
2. Sebelum mendatangi instansi terkait maka Blok I. Pengenalan Tempat dan Blok II. Keterangan Petugas R201, R202, dan R203 dapat diisi terlebih dahulu. Sementara itu, Blok III. Rekapitulasi dapat diisi setelah Blok IV s.d. Blok VII selesai didata. Petugas pencacah harus menandatangani kuesioner pada R204 sebelum diserahkan ke pengawas.
3. Petugas pencacah harus menanyakan semua rincian pada Blok IV s.d. Blok VII kepada pegawai yang bertugas. Jika data yang dimaksud belum didapatkan dari instansi terkait pada kunjungan pertama maka petugas pencacah harus kembali ke instansi tersebut pada kesempatan berikutnya.
4. Jika pendataan telah selesai maka petugas harus mendapatkan pengesahan dari Camat.

- **Praktek Dokter Bersama** adalah tempat khusus di mana beberapa dokter secara bersama melakukan praktek pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Dalam hal ini tidak termasuk dokter praktek di rumah sakit (poliklinik rumah sakit) .



**IVA. KESEHATAN**  
( Sumber Informasi: Petugas Puskesmas/Dinas Kesehatan/konfirmasi lokasi sarana kesehatan)

401	Sarana dan tenaga kesehatan (yang bertugas di kecamatan ini)						
	Sarana Kesehatan	Jumlah	Ketersediaan Tenaga Kesehatan				Bidan
			Dokter		Perawat		
			Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2. Puskesmas Pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	3. Poliklinik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	4. Balai Pengobatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Praktek Dokter Bersama	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
6. Praktek Dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
7. Bidan Praktek	<input type="text"/>					<input type="text"/>	
<b>Jumlah</b>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

**IVB. FASILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL**  
( Sumber Informasi: Aparat Kecamatan/Dinas Sosial)

402	Jenis Fasilitas	Ada -1 Tidak -2	Jika Kolom (2) = 1		
			Nama Panti*)	Lokasi Fasilitas **)	
	Nama Desa/Kelurahan	Kode Desa/Kelurahan			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Panti Asuhan	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
2. Panti Wreda/Jompo	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Panti Cacat/YPAC	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

\*) Jika jumlah panti lebih dari 2 dapat dituliskan di blok catatan.

\*\*) Jika lokasi panti meliputi lebih dari satu desa/kelurahan, tuliskan nama dan kode desa/kelurahan lokasi utama panti (merujuk pada letak sebagian besar bangunan panti).

### Keterangan tentang Kependudukan dan Perumahan

- **Tunawisma** adalah orang-orang yang tidak mempunyai rumah tempat tinggal dan sering berpindah-pindah. Mereka biasanya dijumpai di stasiun kereta api (gerbong, emperan), terminal, pasar, bantaran kali, kolong jembatan, dan lain-lain.
- **Penduduk yang tinggal dan menetap di perahu/kapal motor** adalah keluarga/rumah tangga yang tinggal dan menetap di perahu/kapal motor serta biasanya dalam melakukan kegiatan sehari-harinya di perahu, seperti memasak, tidur, dll.
- **Barak militer** merupakan bangunan yang dipakai sebagai tempat tinggal atau asrama tentara.
- **Bangunan perumahan mewah** (Kelompok hunian yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah, dengan ciri-ciri: berjumlah minimal sepuluh rumah dan atau mempunyai kendaraan roda empat serta mempunyai pengamanan khusus di sekitar rumah dengan luas tanah/kavling lebih dari 200 m<sup>2</sup>.) Jika lokasi perumahan berada di 2 (dua) kecamatan atau lebih, perumahan tersebut tercatat di masing-masing kecamatan.

**V. KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN**  
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan/konfirmasi lokasi/Dinas Sosia)

501	Lokasi dan jumlah tuna wisma/gelandangan																							
	Lokasi	Ada -1 Tidak -2	Jika <i>Kolom (2)=1</i> , jumlah tuna wisma																					
	(1)	(2)	(3)																					
	a. Stasiun kereta b. Terminal c. Pasar d. Bantaran sungai/kali e. Kolong jembatan f. Lainnya (.....) <i>(Tuliskan)</i>	<table border="1" style="width: 100%; height: 100px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>								<table border="1" style="width: 100%; height: 100px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>														
502	a. Penduduk yang tinggal di perahu/kapal motor Ada -1 b. Jika <i>R502a = 1</i> , jumlah penduduk:	Tidak -2 → <i>R503</i> ..... orang	<table border="1" style="width: 100%; height: 40px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																					
503	Apakah ada komunitas suku terasing sebagai penduduk di kecamatan ini? Ada -1 Tidak -2		<table border="1" style="width: 100%; height: 40px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																					
504	a. Barak militer/polisi di desa/kelurahan ini : Ada -1 b. Jika <i>R504a = 1</i> , jumlah lokasi : c. Jika <i>R504a = 1</i> , jumlah penghuni/prajurit :	Tidak -2 → <i>R505</i> ..... lokasi ..... orang	<table border="1" style="width: 100%; height: 80px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																					
505	a. Bangunan perumahan mewah di kecamatan ini : Ada -1      Tidak -2 → <i>R506</i> b. Jika <i>R505a = 1</i> , jumlah: ..... lokasi		<table border="1" style="width: 100%; height: 40px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																					
	Nama Perumahan	Jumlah Rumah	Lokasi Perumahan Mewah*)																					
			Nama Desa/Kelurahan      Kode Desa/Kelurahan																					
	(1)	(2)	(3)																					
	1. ....	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>						<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																
	2. ....	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>						<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																
	3. ....	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>						<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																
	4. ....	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>						<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																
	5. ....	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>						<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																
	<b>Jumlah</b>	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>																						

\*) Jika lokasi perumahan mewah meliputi lebih dari satu desa/kelurahan, tuliskan nama dan kode desa/kelurahan lokasi utama perumahan mewah yang bersangkutan.

**V. KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN (lanjutan)**  
( Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)

506	<p>a. Bangunan apartemen/konominium/rumah susun di kecamatan ini :  Ada - 1      Tidak -2 → <b>R601</b></p> <p>b. Jika <b>R506a = 1</b>, jumlah: ..... lokasi</p>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 30%;">Nama Apartemen/Konominium/Rumah Susun</th> <th rowspan="2" style="width: 15%;">Jumlah Menara</th> <th colspan="2" style="width: 55%;">Lokasi*)</th> </tr> <tr> <th style="width: 40%;">Nama Desa/Kelurahan</th> <th style="width: 15%;">Kode Desa/Kelurahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">(1)</td> <td style="text-align: center;">(2)</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">(3)</td> </tr> <tr> <td>1. ....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2. ....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3. ....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4. ....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td>5. ....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/><input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/></td> <td colspan="2" style="background-color: #cccccc;"></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Apartemen/Konominium/Rumah Susun	Jumlah Menara	Lokasi*)		Nama Desa/Kelurahan	Kode Desa/Kelurahan	(1)	(2)	(3)		1. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	2. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	3. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	4. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	5. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	<b>Jumlah</b>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>			
Nama Apartemen/Konominium/Rumah Susun	Jumlah Menara			Lokasi*)																																
		Nama Desa/Kelurahan	Kode Desa/Kelurahan																																	
(1)	(2)	(3)																																		
1. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																	
2. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																	
3. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																	
4. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																	
5. ....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																	
<b>Jumlah</b>	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>																																			

\*) Jika apartemen/konominium/rumah susun terletak di lebih dari 1 desa/kelurahan maka lokasi merujuk pada desa/kelurahan dengan jumlah menara terbanyak.

**VI. SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH**  
( Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)

601	Jenis Situs/Bangunan Bersejarah	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1			
			Nama Situs/Bangunan Bersejarah	Lokasi Situs/Bangunan Bersejarah*)		Pengelola: Pemerintah pusat -1 Pemprov -2 Pemkab -3 Swasta -4
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	
	1. Gedung bersejarah	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Jembatan bersejarah	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3. Candi	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	..... ..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	4. Pelabuhan bersejarah	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	5. Stasiun kereta api bersejarah	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	6. Tempat spiritual bersejarah (masjid kuno, petilasan, dsj)	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	7. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<b>Jumlah</b>		<input type="text"/> <input type="text"/>			

**Keterangan tentang Situs/Bangunan Bersejarah**

Situs/bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dirawat atau tidak dirawat oleh pemerintah daerah setempat. Yang harus dicatat adalah gedung bersejarah, jembatan bersejarah, candi, pelabuhan bersejarah, stasiun kereta api bersejarah, tempat spiritual seperti masjid kuno, petilasan dan yang sejenis. Contoh Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan Merah di Surabaya, Gereja Katedral di Jakarta.

\*) Jika lokasi situs/bangunan bersejarah meliputi lebih dari satu desa/kelurahan, tuliskan nama dan kode desa/kelurahan lokasi utama situs/bangunan bersejarah yang bersangkutan.

### Keterangan tentang Sarana Transportasi dan Ekonomi

- **Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih** adalah tempat perhentian bus atau mobil angkutan roda empat atau lebih, yang menjadi tempat pemberangkatan dan kedatangan, dikelola oleh pemerintah daerah. Tidak termasuk pangkalan taksi, terminal bayangan atau pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, angkot, dan sejenisnya.
- **Supermarket/pasar swalayan/toserba** adalah perdagangan eceran yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen melayani dirinya sendiri, kemudian membayar di kasir.
- **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Yang termasuk bank umum adalah semua jenis bank seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.
- **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
- **Pom Bensin/Stasiun Pengisian Bensin Umum (SPBU)** adalah tempat menjual bensin berbagai jenis (premium, pertamax) dan solar dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. Contoh: SPBU Pertamina, belakangan mulai ada SPBU Shell, dan SPBU Petronas.
- Jika Supermarket/pasar swalayan/toserba, Bank, dan SPBU berlokasi di beberapa desa maka lokasi yang dicatata di kolom (4) adalah lokasi utama sarana ekonomi tersebut.

*Catatan:* Jika Supermarket/pasar swalayan/toserba, bank, dan SPBU berlokasi di beberapa desa maka lokasi yang dicatat pada kolom (4) adalah lokasi utama sarana ekonomi tersebut.

## VII. SARANA TRANSPORTASI DAN EKONOMI

( Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)

701	Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih			
	Trayek	Pengelola	Lokasi Terminal	
Nama Terminal	Antar Kota - 1 Angkutan Kota - 2 Angkutan Desa - 4	Pem. Provinsi - 1 Pem. Kab/Kota - 2 Pem. Desa - 3	Nama Desa	Kode Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
2. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
3. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
4. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
5. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
702	Supermarket/pasar swalayan/toserba, Bank, dan SPBU			
		<i>Jika Kolom (2) = 1</i>		
Sarana Ekonomi	Ada - 1 Tidak - 2	Nama	Lokasi Sarana Ekonomi	Pengelola:
			Nama Desa      Kode Desa	Pemprov - 1 Pemkab - 2 Swasta - 3 BUMN/ Pemerintah Pusat - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Supermarket/pasar swalayan/toserba	<input type="checkbox"/>	1.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
		2.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bank umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem)	<input type="checkbox"/>	1.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
		2.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/PT. Bank Pasar	<input type="checkbox"/>	1.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
		2.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
4. Pom bensin (SPBU)	<input type="checkbox"/>	1.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
		2.....	..... <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>

VIII. CATATAN

<https://www.bps.go.id>



## Prosedur Pemeriksaan

1. Pengawas/pemeriksa harus memeriksa kewajaran isian masing-masing blok. Jika ada yang diduga tidak wajar harus ditanyakan kepada petugas pencacah untuk kembali mengunjungi instansi, menanyakan kewajaran isian.
2. Jika sudah yakin dengan isian data setiap blok, pengawas/pemeriksa melengkapi R205 s.d. R208.

### Blok III. Rekapitulasi

#### Rincian 301. Jumlah Tenaga Kesehatan

Pastikan isian pada Rincian 301 sudah sama dengan nilai penjumlahan dari Rincian 401 Kolom (3) sampai (7) pada baris "Jumlah".

#### Rincian 302. Jumlah Perumahan Mewah

Pastikan isian pada Rincian 302 sudah sama dengan jumlah baris yang terisi pada Rincian 505 Kolom (1).

#### Rincian 303. Jumlah Apartemen/Kondominium/Rumah Susun dan Jumlah Menara

- Pastikan isian pada Rincian 303 (Jumlah Apartemen/Kondominium/Rumah Susun) sudah sama dengan jumlah baris yang terisi pada Rincian 506 Kolom (1).
- Pastikan juga isian pada Rincian 303 (Jumlah Menara) sudah sama dengan Rincian 506 Kolom (2) pada baris "Jumlah".

#### Rincian 304. Jumlah Situs/Bangunan Bersejarah

Pastikan isian pada Rincian 304 sudah sama dengan isian baris "Jumlah" pada Rincian 601 Kolom (3).

#### Rincian 305. Jumlah Terminal

Pastikan isian pada Rincian 305 sudah sama dengan jumlah baris yang terisi pada Rincian 701 Kolom (1).

#### Rincian 306. Jumlah Sarana Ekonomi

Pastikan isian pada Rincian 306 sudah sama dengan jumlah baris yang terisi pada Rincian 702 Kolom (3).

### Blok IVA. Kesehatan

#### Rincian 401. Sarana dan Tenaga Kesehatan

Pastikan jumlah sarana kesehatan sudah sesuai untuk setiap kolomnya.

### Blok IVB. Fasilitas Perlindungan Sosial

#### Rincian 402. Fasilitas Perlindungan Sosial

- Jika Rincian 402 Kolom (2) berkode "1" maka Kolom (3), (4) dan (5) pada rincian yang sama harus terisi.
- Pastikan Nama dan Kode Desa telah diisi dengan benar.

### Blok V. Kependudukan dan Perumahan

#### Rincian 501. Lokasi dan Jumlah Tuna Wisma/Gelandangan

Jika Rincian 501 Kolom (2) berkode "1" maka Kolom (3) pada rincian yang sama harus ada isian bukan "0" (nol).

#### Rincian 502. Penduduk yang Tinggal di Perahu/Kapal Motor

Jika Rincian 502.a berkode "1" maka Rincian 502.b harus ada isian bukan "0" (nol).

#### Rincian 504. Barak Militer/Polisi

Jika Rincian 504.a berkode "1" maka Rincian 504.b dan 504.c harus ada isian bukan "0" (nol).

## Blok V. Kependudukan dan Perumahan (*Lanjutan*)

### Rincian 505. Bangunan Perumahan Mewah

- Jika Rincian 505.a berkode "1" maka Rincian 505.b harus ada isian bukan "0" (no).
- Pastikan isian pada Rincian 505.b baris "Jumlah" sudah sesuai/sama dengan penjumlahan baris-baris yang terisi.
- Pastikan juga penulisan Nama dan Kode Desa/Kelurahan tidak ada yang salah.

### Rincian 506. Bangunan Apartemen/Kondominium/Rumah Susun

- Jika Rincian 506.a berkode "1" maka Rincian 506.b harus ada isian bukan "0" (no).
- Pastikan isian pada Rincian 506.b baris "Jumlah" sudah sesuai/sama dengan penjumlahan baris-baris yang terisi.
- Pastikan juga penulisan Nama dan Kode Desa/Kelurahan tidak ada yang salah.

## Blok VI. Situs/Bangunan Sejarah

### Rincian 601. Situs/Bangunan Bersejarah

- Jika Rincian 601 Kolom (2) berkode "1" maka Kolom (3), (4) dan (5) harus terisi.
- Pastikan isian pada Rincian 601 baris "Jumlah" sudah sesuai/sama dengan penjumlahan baris-baris yang terisi.
- Pastikan juga penulisan Nama dan Kode Desa/Kelurahan tidak ada yang salah.
- Jika Rincian 601.5 Kolom (2) berkode "2" maka pastikan Rincian 501.a Kolom (2) juga berkode "2". Demikian juga jika kedua kolom tersebut berkode "1".

## Blok VII. Sarana Transportasi dan Ekonomi

### Rincian 701. Terminal Penumpang Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih

Periksa konsistensi Rincian 701 dengan Rincian 501.b Kolom (2).

### Rincian 702. Supermarket/Pasar Swalayan/Toserba, Bank, dan SPBU

- Jika Rincian 702 Kolom (2) berkode "1" maka Kolom (3), (4) dan (5) harus terisi.
- Pastikan juga penulisan Nama dan Kode Desa/Kelurahan tidak ada yang salah.


**PODES08-KAB/KOTA**

**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PENDATAAN POTENSI DESA 2008  
SUPLEMEN KABUPATEN/KOTA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
103	Jumlah Kecamatan**) (Menurut Aparat Pemda Kab/Kota)		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS			
201	Nama Pencacah : .....	205	Nama Pengawas/Pemeriksa : .....
202	NIP Pencacah : .....	206	NIP Pengawas/Pemeriksa : .....
203	Tanggal Pencacahan : .....	207	Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan : .....
204	Tanda Tangan Pencacah : .....	208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa : .....

III. REKAPITULASI			
301	Jumlah RS+RSB+RB (Baris "Jumlah" Kolom (3) : ..... R401 Blok IV)	<input type="text"/>	303 Jumlah Lapangan Udara Perintis Komersial : ..... (R602b) <input type="text"/>
302	Jumlah Objek Wisata (Baris "Jumlah" Kolom (3) : ..... R501 Blok V)	<input type="text"/>	304 Jumlah Sungai (Jumlah baris yang terisi di Kolom (1) R603) <input type="text"/>

\*) Coret yang tidak sesuai

\*\*) Jika jumlah kecamatan berbeda dengan jumlah kecamatan yang ada di MFD, laporkan kepada Pengawas

..... 2008

Mengetahui  
Sekwilda

Petugas adalah staf Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota atau staf teknis lain yang ditunjuk.

 \_\_\_\_\_  
 Nama dan Cap Kabupaten/Kota

### Prosedur Pendataan dan Pengisian Kusioner Suplemen Kabupaten/Kota

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan dengan membawa surat tugas mengunjungi instansi sebagai berikut:
  - 1.1. Dinas Kesehatan untuk mendapatkan data rumah sakit, rumah sakit bersalin dan rumah bersalin;
  - 1.2. Dinas Budaya dan Pariwisata untuk mendapatkan data objek wisata komersial;
  - 1.3. Dinas Perindustrian untuk mencatat data sarana industri;
  - 1.4. Dinas Perhubungan untuk mencatat data sarana transportasi dan lapangan udara perintis;
  - 1.5. Dinas PU Pengairan untuk mendapatkan data terkait dengan penggunaan sungai;
  - 1.6. Dinas Tenaga Kerja untuk mendapatkan data tentang Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI);
  - 1.7. Polres untuk mendapatkan data terkait Ruang Pelayanan Khusus (RPK);
  - 1.8. Dinas Sosial untuk mendapatkan data tentang rumah singgah dan rumah aman;
  - 1.9. KPUD untuk mendapatkan data tentang pilkada;
  - 1.10. Seksi Pemberdayaan Perempuan di Kantor Pemerintah Daerah Kab/Kota untuk data tentang Ruang Pelayanan Khusus (RPK) serta rumah singgah dan rumah aman;
  - 1.11. Kantor Bupati/Walikota untuk mendapatkan pengesahan data yang telah dikumpulkan.
2. Sebelum mendatangi instansi, isikan Blok I. Pengenalan Tempat dan Blok. II Keterangan Petugas R201, R202, dan R203. Blok III dapat diisi setelah Blok IV s.d. Blok VII selesai pendataannya. Sebelum diserahkan ke pengawas, petugas pendata harus menandatangani kusioner pada R204.
3. Tanyakan pertanyaan-pertanyaan pada Blok IV s.d. Blok VII kepada pegawai yang menangani. Jika pada kunjungan pertama ke instansi terkait data yang dimaksud belum didapatkan, petugas harus kembali ke instansi tersebut pada kesempatan berikutnya.
4. Jika pendataan telah selesai petugas harus mendapatkan pengesahan dari Sekwilda di Kantor Bupati/Walikota.
5. Pengawas/pemeriksa harus memeriksa kewajaran isian masing-masing blok. Jika ada yang diduga tidak wajar harus ditanyakan kepada petugas pencacah untuk kembali mengunjungi instansi terkait dan menanyakan kembali kewajaran isian.
6. Jika sudah yakin dengan isian data setiap blok maka pengawas/pemeriksa melengkapi R205 s.d. R208.

**IV. SARANA KESEHATAN**  
(Sumber Informasi: Dinas Kesehatan)

401	Rumah Sakit/Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin									
	Sarana Kesehatan	Ada -1 Tidak -2	Jumlah Fasilitas	Jumlah Tempat Tidur	Jika Kolom (2) = 1					Jumlah
					Jumlah Tenaga Kesehatan				Bidan	
					Dokter		Perawat			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
2. Rumah Sakit Bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
3. Rumah Bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<b>Jumlah</b>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

- Rumah Sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan khusus seperti rumah sakit paru dan rumah sakit jantung.
- Perbedaan antara Rumah Sakit Bersalin (RSB) dan Rumah Bersalin (RB) adalah pada pengawasan dan fasilitasnya. RSB diawasi oleh dokter kandungan sedangkan RB diawasi oleh bidan. Sementara itu RSB lebih lengkap fasilitasnya dibanding RB.
- Jumlah tempat tidur yang dicatat adalah tempat tidur perawatan yang masih berfungsi.
- Jumlah dokter & perawat dihitung menurut jenis kelamin (kecuali bidan) baik sebagai pegawai tetap maupun honorer.
- Keberadaan sarana di Kol (2) harus dicek konsistensinya dengan keberadaan R604 Kol (2) PODES-DESA yang ada di kabupaten ini.
- Jika terdapat lebih dari 1 sarana kesehatan, maka jumlahkan baik tempat tidur maupun tenaga medisnya.

**V. OBJEK WISATA**  
*(Sumber Informasi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)*  
**Blok ini tidak ditanyakan untuk Provinsi Bali**

501	Objek Wisata Komersial				
	Objek Wisata	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1		Pengelola: Pemprov -1 Pemkab -2 Swasta -3
			Nama Objek Wisata	Lokasi *)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kebun Binatang	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
2. Wisata Bahari	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
3. Wisata Pantai	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
4. Agrowisata	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
5. Wisata Budaya	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
6. Taman Rekreasi	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
7. Lainnya (.....) <i>Tuliskan</i>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/>	
Jumlah		<input type="text"/>			

- **Objek Wisata** adalah suatu tempat yang banyak dikunjungi orang karena ada objek yang mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia. Biasanya pengunjung harus membayar untuk masuk ke tempat tersebut.
- **Wisata Bahari** adalah jenis wisata dengan mengunjungi pulau seperti di Kepulauan Seribu, Pulau Anjer, dan sejenisnya.
- **Agrowisata** adalah jenis wisata seperti ke perkebunan buah-buahan. Contoh: Mekarsari di Cileungsi Bogor, Kebun Strawberry di Lembang, dan sejenisnya.
- **Wisata Budaya** adalah jenis wisata yang di dalamnya ada berbagai jenis bangunan atau bentuk lainnya yang mencerminkan budaya suatu wilayah. Contoh Taman Mini Indonesia Indah, Cagar Budaya Betawi, dan sebagainya.

\*) Jika objek wisata komersial berada di lebih dari 1 kecamatan, maka lokasi yang dicatat merujuk pada lokasi utama (letak sebagian besar objek wisata)

#### Keterangan tentang Sarana Industri dan Perhubungan

- **Kawasan Industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.
- **Sentra Industri** adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi) perusahaan-perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, serta terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.
- **Lingkungan Industri Kecil (LIK)** adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta dan khusus diperuntukan bagi industri kecil yang umumnya sejenis dimana tempat usaha terpisah dari tempat tinggal pengusahanya serta pada umumnya dibawah binaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- **Perkampungan Industri Kecil (PIK)** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dari tempat usahanya.
- **Lapangan Udara Perintis Komersial** adalah tempat pendaratan pesawat (lapangan udara) terbatas. Biasanya hanya bisa dilandasi oleh pesawat-pesawat kecil dengan muatan penumpang sedikit. Contoh: lapangan udara perintis yang terdapat di Kalimantan, Papua, dan pulau-pulau lainnya. Ongkos yang dicatat adalah ongkos rata-rata tiap maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan yang dimaksud adalah nama perusahaan penerbangan yang beroperasi dan masih aktif melayani jalur penerbangannya.

**VI. SARANA INDUSTRI DAN PERHUBUNGAN**  
(Sumber Informasi: Dinas Perindustrian dan Dinas Perhubungan)

601	<b>Sarana Industri</b>			
	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
Jenis Prasarana		Jumlah	Lokasi *)	
(1)	(2)	(3)	Nama Kecamatan	Kode Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kawasan Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block;" type="text"/>
2. Sentra Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block;" type="text"/>
3. Lingkungan Industri Kecil (LIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block;" type="text"/>
4. Perkampungan Industri Kecil (PIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block;" type="text"/>
602	<b>Perhubungan</b>			
a. Lapangan Udara Perintis Komersial				
Ada - 1		Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
b. Jika R602a = 1, jumlahnya: ..... lapangan				
Nama Lapangan Udara Perintis Komersial	Nama Maskapai Penerbangan yang Beroperasi	Rata-rata Ongkos Penerbangan ke Lapangan Udara Ibukota Provinsi (000 Rp)**)		Frekuensi Penerbangan:
		Reguler per Penumpang	Charter (Sewa)	Setiap hari -1 2 hari sekali -2 Lebih 2 hari -3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. ....	1..... 2.....	<input style="width: 40px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/>	<input style="width: 40px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>
2. ....	1..... 2.....	<input style="width: 40px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/>	<input style="width: 40px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black; display: inline-block; margin-right: 5px;" type="text"/>	<input type="checkbox"/>

\*) Jika sarana industri berada di lebih dari 1 kecamatan, maka lokasi yang dicatat merujuk pada lokasi utama (letak sebagian besar sarana industri)

\*\*\*) Jika penerbangan melayani rute ke provinsi lain maka tuliskan di Blok Catatan.



#### Keterangan tentang Sarana Perhubungan serta Politik dan Keamanan

- **Sungai yang melintasi kabupaten/kota** adalah sungai yang dapat dan pernah dilayari kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas barang (lalu lintas perdagangan) atau transportasi dari desa ke kota dan sebaliknya. Termasuk yang dicatat adalah sungai yang saat ini sudah tidak dilayari lagi tetapi dulu pernah dilayari (tidak dibatasi waktu). Dilayari sepanjang tahun artinya tidak tergantung pada saat air pasang atau surut atau musim. Pendangkalan adalah menurunnya ketinggian air karena berbagai sebab.
- **Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)** adalah perusahaan yang mengelola jasa tenaga kerja dan mempunyai perjanjian kerja yang dibuat antara pengusaha dengan tenaga kerja.
- **Ruang Pelayanan Khusus (RPK)** adalah sarana sekaligus program khusus di kesatuan kepolisian yang berfokus pada pelayanan empatik, penuh pengertian dan profesional oleh aparat polisi wanita bagi perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan atau pelecehan seksual agar melaporkan kasusnya dengan aman.
- **Rumah Singgah** adalah tempat penampungan anak jalanan (anjaj). Rumah singgah ini memberikan bimbingan pendidikan, keterampilan dan kesempatan kerja bagi anak jalanan.
- **Rumah Aman** adalah sarana tempat berlindung sementara para korban *trafficking* dan kekerasan dalam rumah tangga sebelum mereka pulih dan kembali ke lingkungan awal. Fasilitas yang disediakan di rumah aman ini antara lain: ruang konseling, rehabilitasi mental dan fisik serta tempat kunjungan pasien. Mereka akan ditangani oleh petugas medis maupun pembimbing yang profesional.

**VI. SARANA INDUSTRI DAN PERHUBUNGAN (lanjutan)**  
*(Sumber Informasi: Dinas PU atau Dinas Perhubungan)*

603	Tranportasi Sungai			
	Sungai yang melintasi Kabupaten/Kota ini (yang dapat dan pernah dilayari kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas orang dan barang dari desa ke kota)			
	Nama Sungai	Masih Dilayari:	Jika <i>Kolom (2) = 2</i>	
		<i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2	Mulai kapan tidak dilayari? (tahun)	Apakah karena pendangkalan : <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1.....	<input type="checkbox"/>	□ □ □ □	<input type="checkbox"/>
2.....	<input type="checkbox"/>	□ □ □ □	<input type="checkbox"/>	
3.....	<input type="checkbox"/>	□ □ □ □	<input type="checkbox"/>	
4.....	<input type="checkbox"/>	□ □ □ □	<input type="checkbox"/>	

**VII. POLITIK DAN KEAMANAN**

701	Keberadaan Institusi di Kab/Kota:		
	INSTITUSI	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2	Jika <i>Kolom (2) = 1</i> , jumlah :
	(1)	(2)	(3)
	1. Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)	□	□ □ □
	2. Ruang Pelayanan Khusus (RPK)	□	□ □ □
	3. Rumah Singgah	□	□ □ □
4. Rumah Aman	□	□ □ □	
Keterangan sumber informasi:			
<ol style="list-style-type: none"> <li>PJTKI ditanyakan kepada Dinas Tenaga Kerja.</li> <li>RPK ditanyakan kepada Polres atau Seksi Pemberdayaan Perempuan di Kantor Pemerintah Daerah Kab/Kota.</li> <li>Rumah Singgah dan Rumah Aman ditanyakan kepada Dinas Sosial atau Seksi Pemberdayaan Perempuan di Kantor Pemerintah Daerah Kab/Kota.</li> </ol>			

#### **Keterangan tentang Politik dan Keamanan**

- Orang yang mempunyai hak pilih adalah orang yang telah berumur 17 tahun lebih atau belum mencapai umur 17 tahun tetapi sudah menikah.
- Orang yang terdaftar/memperoleh kartu pilih adalah orang yang mempunyai hak pilih dan terdaftar serta memperoleh kartu hak pilih.
- Jumlah suara sah adalah jumlah kartu suara yang dihitung dari banyaknya orang yang telah menggunakan hak pilih secara benar/sah pada suatu pilkada.



VIII. CATATAN

<https://www.bps.go.id>

# Prosedur Pemeriksaan

## Blok III. Rekapitulasi

### Rincian 301. Jumlah RS/RSB/RB

Periksa apakah isian pada Rincian 301 sudah sama dengan Rincian 401 Kolom (3) pada baris "Jumlah".

### Rincian 302. Jumlah Objek Wisata

Periksa apakah isian pada Rincian 302 sudah sama dengan baris "Jumlah" pada Rincian 501 Kolom (3).

### Rincian 303. Jumlah Lapangan Udara Perintis Komersial

Periksa apakah isian pada Rincian 303 sudah sama dengan isian pada Rincian 602.b.

### Rincian 304. Jumlah Sungai

Periksa apakah isian pada Rincian 304 sudah sama dengan jumlah baris yang terisi pada Rincian 603 Kolom (1).

## Blok VI. Sarana Industri dan Perhubungan

### Rincian 601. Sarana Industri

Jika Rincian 601 Kolom (2) berkode "1" maka Kolom (3) dan (4) harus terisi.

### Rincian 602. Perhubungan

Jika Rincian 602.a berkode "1" maka Rincian 602.b akan terisi. Jika Rincian 602.a berkode "2" langsung ke Rincian 603.

### Rincian 603. Transportasi Sungai

Jika Rincian 603 Kolom (2) berkode "2" maka Kolom (3) dan (4) harus terisi.

## Blok VII. Politik dan Keamanan

### Rincian 701. Keberadaan Institusi

Jika Rincian 701 Kolom (2) berkode "1" maka Kolom (3) harus terisi jumlahnya.

### Rincian 702. Pelaksanaan Pilkada

Jika Rincian 702.a berkode "3" maka stop.

**JUMLAH TARGET KABUPATEN/KOTA DAN KECAMATAN SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007  
DAN REALISASI BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**  
*NUMBER OF TARGET REGENCIES/CITIES AND DISTRICTS ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007  
AND THE REALIZATION BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode Code	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City					
		Kabupaten/Kota			Kecamatan/Districts		
		Target Target	Diolah Processed	Persentase Percentage	Target Target	Diolah Processed	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Nanggroe Aceh Darussalam	23	23	100,00	266	276	103,76
12	Sumatera Utara	28	28	100,00	378	390	103,17
13	Sumatera Barat	19	19	100,00	160	167	104,38
14	R i a u	11	11	100,00	149	151	101,34
15	J a m b i	10	10	100,00	114	114	100,00
16	Sumatera Selatan	15	15	100,00	202	212	104,95
17	Bengkulu	9	9	100,00	109	110	100,92
18	Lampung	11	11	100,00	198	204	103,03
19	Bangka Belitung	7	7	100,00	36	40	111,11
21	Kepulauan Riau	6	6	100,00	52	56	107,69
31	DKI Jakarta	6	6	100,00	44	44	100,00
32	Jawa Barat	26	26	100,00	602	618	102,66
33	Jawa Tengah	35	35	100,00	568	573	100,88
34	DI Yogyakarta	5	5	100,00	78	78	100,00
35	Jawa Timur	38	38	100,00	657	661	100,61
36	Banten	7	7	100,00	152	154	101,32
51	B a l i	9	9	100,00	56	57	101,79
52	Nusa Tenggara Barat	9	9	100,00	113	116	102,65
53	Nusa Tenggara Timur	20	20	100,00	242	265	109,50
61	Kalimantan Barat	14	14	100,00	164	175	106,71
62	Kalimantan Tengah	14	14	100,00	117	119	101,71
63	Kalimantan Selatan	13	13	100,00	146	149	102,05
64	Kalimantan Timur	14	14	100,00	136	135	99,26
71	Sulawesi Utara	13	13	100,00	133	148	111,28
72	Sulawesi Tengah	10	10	100,00	132	145	109,85
73	Sulawesi Selatan	23	23	100,00	299	303	101,34
74	Sulawesi Tenggara	12	12	100,00	173	184	106,36
75	Gorontalo	6	6	100,00	47	65	138,30
76	Sulawesi Barat	5	5	100,00	58	65	112,07
81	Maluku	9	9	100,00	64	66	103,13
82	Maluku Utara	8	8	100,00	78	109	139,74
91	Irian Jaya Barat	9	9	100,00	106	117	110,38
94	Papua	21	17	80,95	302	329	108,94
<b>INDONESIA</b>		<b>465</b>	<b>461</b>	<b>99,14</b>	<b>6 131</b>	<b>6 395</b>	<b>104,31</b>

**DAFTAR ISTILAH****Kesehatan**

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Praktek Dokter Bersama adalah tempat khusus dimana beberapa dokter secara bersama melakukan praktek pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Dalam hal ini tidak termasuk dokter praktek di rumah sakit (poliklinik rumah sakit)

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang

**GLOSSARY OF TERMS****Health**

*Hospital is a place of health inspection and treatment, usually observed by doctor or medical practitioner.*

*Maternity Hospital is a special hospital that only provides services related to pregnancy and obstetrics i.e. pregnancy inspection, birth, inspection of mother and child, observed by doctor.*

*Maternity House is a health facility especially for pregnancy inspection, birth, and inspection of mother and child that is observed by senior midwife.*

*Public Health Center is a unit of health services owned by the government to provide treatment for people in the district, part of district or village. Health practitioner of public health center can provide services activity by visiting community (mobile public health center) within his/her territory of work.*

*Subsidiary of Public Health Center is a unit of community health services that support the activity of public health center in a part of public health center's territory of work and village maternity part. In some regions, medical center have changed its function to be subsidiary of public health center although its nameplate is written as medical center.*

*Policlinic is a place of health inspection, usually without inpatient facility, observed by doctor. Policlinic, which provides inpatient facility, is remained to be classified as policlinic (not as hospital).*

*Medical Center is a place of health practitioner.*

*Joint physician is a special place where some physicians jointly provide health services to community. It is not including physician in the hospital (policlinic of hospital).*

*Midwife is a place, where midwives personally*



bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Tempat Praktek Dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter. Biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.

#### **Transportasi dan Ekonomi**

Terminal Penumpang Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih adalah tempat perhentian bus atau mobil angkutan roda empat atau lebih, yang menjadi tempat pemberangkatan dan kedatangan, dikelola oleh pemerintah daerah. Tidak termasuk pangkalan taksi, terminal bayangan atau pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, angkot, dan sejenisnya.

Supermarket/Pasar Swalayan/Toserba adalah perdagangan eceran yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen melayani dirinya sendiri, kemudian membayar di kasir.

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Yang termasuk bank umum adalah semua jenis bank seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

Pom Bensin/Stasiun Pengisian Bensin Umum (SPBU) adalah tempat menjual bensin berbagai jenis (premium, pertamax) dan solar dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. Contoh: SPBU Pertamina, belakangan mulai ada SPBU Shell, dan SPBU Petronas.

*practice for obstetrics inspection. It is usually equipped with facilities for birth.*

*Physician is a health facility/building that is used to provide health service by doctor. It usually provides outpatient services.*

#### **Transportation and Economy**

*Passenger Terminal of Four or More Wheels Vehicles is a stopping place for buses or four or more wheels vehicles, used as point of departure and arrival, managed by local government. It is not include taxi base, shadow terminal or base of transport such as 'bemo', 'bajaj', city transport, etc.*

*Supermarket/Self Service Market/Department Store is a retail merchandising that sell all kinds of price determined goods and the consumers serve themselves then pay for goods at cashier.*

*Public Bank is a bank that provides services of payment transaction. Main businesses of public bank are collecting society fund in the form of giro, time deposit, certificate of deposit, and saving, and channeling credit. Public banks include all kinds of banks i.e. government banks, private banks, foreign banks, and mixture banks, both categorized as foreign exchange and non-foreign exchange banks.*

*Bank of People Credit is a bank that accepting deposit in the form of time deposits, saving or other form similar with saving, channeling fund in the form of credit for the society who need it. Bank of people credit can put its fund in the form of certificate Bank of Indonesia, time deposit, or saving at the banks.*

*Gas Station is a place where gasoline (premium, pertamax) and diesel fuel are sold with digital machine pump. Example: Pertamina Gas Station, Shell Gas Station and Petronas Gas Station.*

### **Sarana Industri**

Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra Industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi) perusahaan-perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, serta terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat

Lingkungan Industri Kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta dan khusus diperuntukan bagi industri kecil yang umumnya sejenis dimana tempat usaha terpisah dari tempat tinggal pengusahanya serta pada umumnya dibawah binaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan Industri Kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dari tempat usahanya.

### **Institusi Sosial**

Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) adalah perusahaan yang mengelola jasa tenaga kerja dan mempunyai perjanjian kerja yang dibuat antara pengusaha dengan tenaga kerja.

Ruang Pelayanan Khusus (RPK) adalah sarana sekaligus program khusus di kesatuan kepolisian yang berfokus pada pelayanan empatik, penuh pengertian dan profesional oleh aparat polisi wanita bagi perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan atau pelecehan seksual agar melaporkan kasusnya dengan aman.

Rumah Singgah adalah tempat penampungan anak jalanan (anjol). Rumah singgah ini memberikan bimbingan pendidikan, keterampilan dan kesempatan kerja bagi anak jalanan.

Rumah Aman adalah sarana tempat berlindung sementara para korban trafficking dan

### **Industry**

*Industrial Estate is a complex of industrial concentration place with area at least 20 hectares, which is equipped with supportive infrastructure, developed and managed by company of industrial estate.*

*Industrial Center is a gathering or concentrating in certain area (agglomeration) of industrial companies within a certain complex with various business activities that are trussed. each other, strategic cooperation that are fill and support each other, and trussed in spirit of togetherness and strong collective commitment.*

*Cottage Industry Complex is an industrial location built by government or private sector, particularly for the similar small-scale industries where the factories are located separately from the residence of entrepreneur, and technically managed by the Industrial and Trade Office.*

*Small Industry Complex is a cottage industry complex but the residence of entrepreneur is not separately located with the factories.*

### **Social Institution**

*Indonesia Overseas Workers Recruitment Company is a company who manage labor service and has working agreement between entrepreneur and workers.*

*Special Services Room is a facility and special program owned by police department that focusing at sympathetic, apprehensive, and professional services by police woman for woman and children, the victim of violence in household and violence or sexual harassment to report their cases safely.*

*Transit House is a relocation house for street children. It gives tuition, skill, and opportunity of work for the street children.*

*Safety House is a house for the victims of trafficking and violence in household to live in*

kekerasan dalam rumah tangga sebelum mereka pulih dan kembali ke lingkungan awal. Fasilitas yang disediakan di rumah aman ini antara lain: ruang konseling, rehabilitasi mental dan fisik serta tempat kunjungan pasien. Mereka akan ditangani oleh petugas medis maupun pembimbing yang profesional.

**Politik dan Keamanan**

Orang yang mempunyai hak pilih adalah orang yang telah berumur 17 tahun lebih atau belum mencapai umur 17 tahun tetapi sudah menikah.

Orang yang terdaftar/memperoleh kartu pilih adalah orang yang mempunyai hak pilih dan terdaftar serta memperoleh kartu hak pilih.

Jumlah suara sah adalah jumlah kartu suara yang dihitung dari banyaknya orang yang telah menggunakan hak pilih secara benar/sah pada suatu pilkada.

*temporary prior to the convalescence and return to the origin community. The facilities provided in the house are: counseling room, mental and physical rehabilitation, and visiting room. The victims are taken care by medical workers or professional counselors.*

**Politics and Security**

*Citizen with Election Right is citizen who is at least 17 years old or below 17 years old but ever married.*

*Citizen Who are Listed/Hold The Election Card is citizen who own election right, listed and have election card.*

*Valid Votes are the number of election cards which are counted from total number of citizen who use their election right correctly/legally at a local mayor election.*

<https://www.bps.go.id>